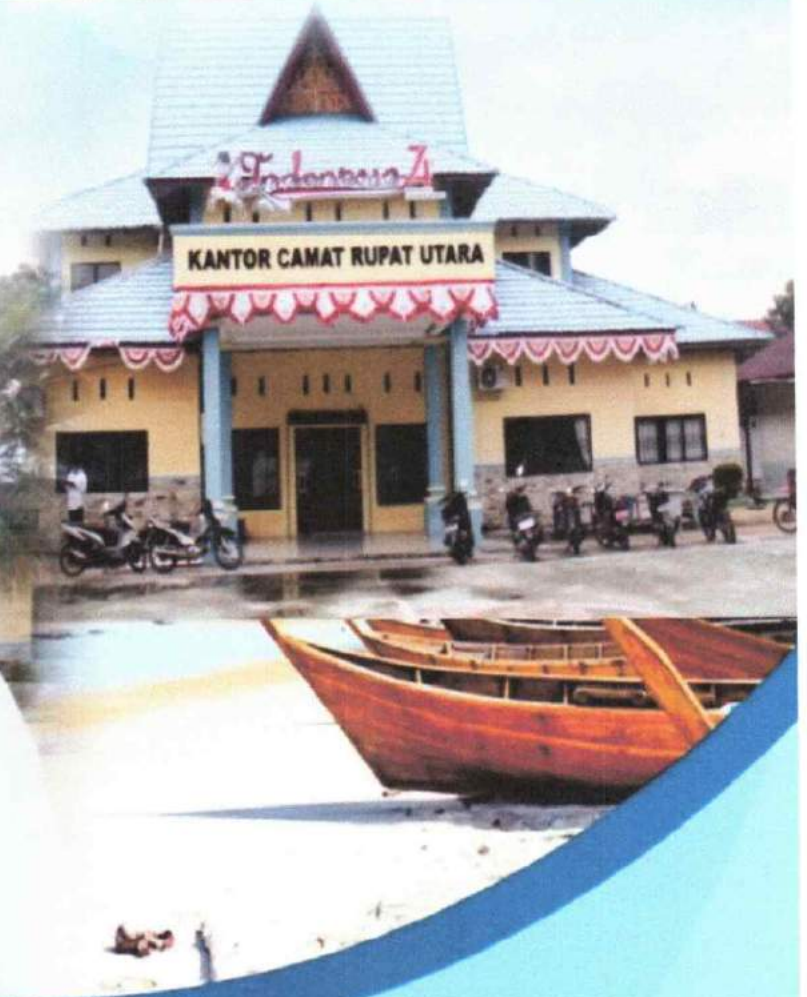




KECAMATAN RUPAT UTARA



2021

PROFIL KECAMATAN RUPAT UTARA

Tahun 2020



KATA PENGANTAR



Puji Syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, hidayah dan inayahnya, sehingga dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan Profil Kecamatan Rupat Utara Tahun 2020.

Penyusunan Profil Kecamatan Rupat Utara dilaksanakan dalam rangka penyajian data-data pendukung dalam pembangunan.

Dalam Profil ini dikemukakan tabulasi data empirik tentang kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Rupat Utara.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan Profil Kecamatan Rupat Utara ini. Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kecamatan Rupat Utara ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaannya. Semoga Profil Kecamatan Rupat Utara ini dapat bermanfaat, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



KABUPATEN RUPAT UTARA,

AGUS SOFYAN, SSTP, MPA

Pembina Tingkat I

NIP. 19790816 199802 1 001



BAB I

DATA UMUM

KECAMATAN RUPAT UTARA merupakan salah satu wilayah administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Kecamatan Rupa Utara terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis (PERDA) Nomor : 06 Tahun 2001 Tanggal 16 Agustus 2001 pemekaran dari Kecamatan Rupa yang diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 10 Tahun 2008. Kemudian diubah lagi Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 Tahun 2012 tanggal 09 Maret 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis.

Kecamatan Rupa Utara terdiri dari 8 (delapan) desa yakni :

1. Desa Tanjung Medang
2. Desa Teluk Rhu
3. Desa Tanjung Punak
4. Desa Kadur
5. Desa Titi Akar
6. Desa Puteri Sembilan
7. Desa Hutan Ayu
8. Desa Suka Damai

1.1. **Ibukota Kecamatan Rupa Utara**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis No : 06 Tahun 2001, Ibu Kota Kecamatan Rupa Utara ditetapkan di Desa Tanjung Medang. Penetapan ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, bahwa Desa Tanjung Medang merupakan desa yang relatif lebih maju dibandingkan desa yang lain, fasilitas sosial ekonomi yang ada lebih lengkap, dan aksesibilitasnya cukup besar. Apabila melihat sejarah perkembangan pusat pemukiman di kawasan ini, Desa Tanjung Medang merupakan pusat pemukiman tertua dan pertama yang dibangun oleh keluarga kerajaan Melayu dari Siak Sri Indrapura serta Bengkalis dan Dumai. Awal perkembangannya



dimulai dari lokasi dermaga pelabuhan sungai dan pasar yang masih ada saat ini. Konsekuensi penetapan Desa Tanjung Medang sebagai Ibu Kota Kecamatan adalah meningkatkan fungsinya sebagai Kota Kecamatan yang mampu memberikan pelayanan sosial ekonomi kepada desa-desa dalam wilayahnya serta mampu berperan mendorong perkembangan wilayah Kecamatan Rupert Utara agar dapat berfungsi dan berperan secara baik dan optimal.

1.2. Batas Wilayah Kecamatan Rupert Utara

- Sebelah Utara : Selat Melaka
- Sebelah Selatan : Kecamatan Rupert
- Sebelah Barat : Selat Melaka
- Sebelah Timur : Selat Melaka

Peta Kecamatan Rupert Utara



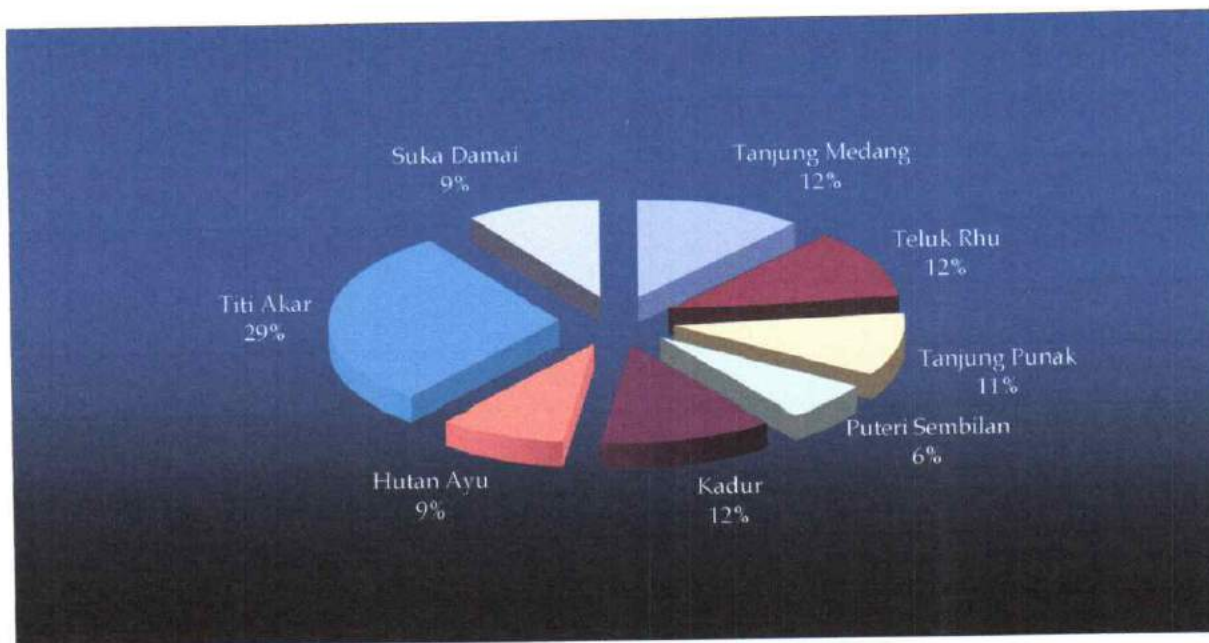
- 1.3. Ketinggian Wilayah Kecamatan dari permukaan laut : 0-6 mdpl
- 1.4. Suhu Maksimum / Minimum : 28°C / 36°C
- 1.5. Luas Wilayah Kecamatan : 628,50 km²



Luas Wilayah Desa Terhadap Wilayah Kecamatan

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
1.	Tanjung Medang	75,00	11,93
2.	Teluk Rhu	72,50	11,54
3.	Tanjung Punak	66,00	10,50
4.	Puteri Sembilan	39,00	6,21
5.	Kadur	76,00	12,90
6.	Hutan Ayu	56,00	8,91
7.	Titi Akar	185,00	29,44
8.	Suka Damai	59,00	9,39
Jumlah		628,50	100

Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Wilayah Kecamatan



1.6. Letak dan Topografi Kecamatan

a. Letak

Wilayah Kecamatan Rukat Utara dari topografi dibelah oleh 2 sungai, yaitu Sungai Kadur dan Sungai Titi Akar dan gugusan pulau yang ada antara lain :

- Pulau Tengah (belum berpenghuni)
- Pulau Beruk(belum berpenghuni)
- Pulau Pajak (belum berpenghuni)



- Pulau Simpur (belum berpenghuni)
- Pulau Beting Aceh (belum berpenghuni)
- Pulau Kemunting (belum berpenghuni)
- Pulau Babi (belum berpenghuni)

Secara astronomis Kecamatan Rupert Utara terletak pada $101^{\circ}25'43''$ Lintang Utara $101^{\circ}47'14''$ Lintang Utara dan $0^{\circ}55'24''$ Bujur Timur $2^{\circ}7'41''$ Bujur Timur.

b. Topografi

Dari segi topografi, Kecamatan Rupert Utara secara umum letaknya berada pada posisi datar wilayah pesisir / tepi laut / pantai didominasi oleh kemiringan antara 0–3%. Kondisi ini menyebabkan Kecamatan Rupert Utara merupakan wilayah yang berbahaya terjadinya erosi aliran air permukaan. Namun demikian bila dikaitkan dengan arah pengembangan kawasan, khusus berkaitan dengan pengembangan kegiatan budidaya, kemiringan kawasan yang berkisar 0–3% ini sebenarnya dapat merupakan potensi sekaligus masalah bagi pengembangan kegiatan. Potensi dan masalah tersebut diantaranya :

Potensi bagi pengembangan budidaya, seperti kegiatan pertanian, kondisi topografi 0-3% sangat menguntungkan, karena dalam kemiringan tersebut aliran air permukaan menjadi lambat sehingga erosi yang menyebabkan menipisnya unsur hara pada lapisan tanah atas (*Top Soil*) tidak terjadi. Dari segi lingkungan khususnya kehutanan profil kondisi ini membuat daerah hutan bebas dari gangguan erosi. Bagi kegiatan pengembangan pemukiman, industri dan kegiatan budidaya lainnya, kondisi ini juga akan memudahkan proses pembangunan konstruksi, karena tidak dibutuhkan upaya grading (*Cut and Fill*) yang berlebihan sehingga biaya konstruksi menjadi rendah.

Masalah pengembangan, kondisi topografi yang berkisar 0 – 3 % akan menyulitkan pengaturan drainase kawasan karena kecepatan aliran air permukaan yang relatif lambat. Sedangkan disektor pertanian, khususnya lahan basah yang menuntut prasarana irigasi, kemiringan antara 0–3% juga menyebabkan lebih



mahalnya pembangunan irigasi karena membutuhkan pengaturan kemiringan guna menciptakan kecepatan aliran air permukaan yang memadai.

c. Jenis Tanah

Jenis Tanah yang banyak terdapat di Kecamatan Rupal Utara adalah jenis tanah *Gambut* yang mencapai ketebalan >30 cm, karakteristik gambut pada umumnya memiliki ketebalan diatas 75 cm bahkan ada yang mencapai tingkat ketebalannya >300 cm (Gambut sangat dalam). Proses penimbunan bahan sisa tanaman ini merupakan proses geogenik yang berlangsung dalam waktu yang sangat lama (diduga sejak 2.000 hingga 6.000 Tahun yang lalu) sedangkan jenis tanah lainnya seperti tanah liat yang bertekstur halus maupun lempung yang bertekstur sedang umumnya tersebar disepanjang pesisir / tepi laut / pantai.

d. Hidrologi

Beberapa sungai yang mengalir di Kecamatan Rupal Utara adalah Sungai Titi Akar, dan Sungai Kadur. Beberapa sungai lain umumnya sejenis parit yang berfungsi sebagai drainase kawasan pemukiman. Sungai tersebut mempunyai kemampuan sebagai sumber air penduduk dan irigasi pertanian. Namun yang menjadi masalah adalah kualitas air yang rendah karena berasal dari air gambut yang dari sisi kesehatan kurang baik (Higienis) bila dikonsumsi. Air sungai tersebut pada umumnya memiliki kualitas warna, rasa dan kejernihan yang rendah serta tingkat keasaman (pH) yang tinggi.



1.7. Jarak Ibukota Kecamatan dengan

a. Ibukota Desa

Jarak Tempuh Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Desa

Nama Desa	Jarak (km)	Waktu Tempuh (jam)
Tanjung Medang	0,3	5 menit
Teluk Rhu	3,5	15 menit
Tanjung Punak	6	30 menit
Puteri Sembilan	12	45 menit
Kadur	15	60 menit
Hutan Ayu	30	2 jam
Titi Akar	25	2 jam
Suka Damai	22	2 jam

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa desa terjauh adalah Desa Hutan Ayu dengan jarak tempuh 30 km dengan waktu tempuh 2,5 jam

b. Ibukota Kabupaten

Jarak Tempuh Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten

Nama Ibukota	Jarak (km)	Waktu Tempuh (jam)
Bengkalis	286	8 jam

c. Ibukota Provinsi

Jarak Tempuh Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten

Nama Ibukota	Jarak (km)	Waktu Tempuh (jam)
Pekanbaru	499	10 jam

1.8. Curah Hujan

- Jumlah hari dengan curah hujan yang terbanyak : 76,5 hari
- Banyaknya curah hujan : 76.500 m² / tahun



1.9. Bentuk Wilayah

Datar sampai berombak : 100%

1.10. Jumlah Sungai

: 9 Sungai

Nama Sungai :

1. Sungai Hulu Medang/Kuiseng
2. Sungai Simpur
3. Sungai Genting
4. Sungai Penuntun
5. Sungai Nyiur
6. Sungai Kuala Simpang
7. Sungai Selat Pauh
8. Sungai Pulau Beruk
9. Sungai Titi Akar

1.11. Jumlah Teluk

: Teluk Rhu

1.12. Jumlah Tanjung

: 3 buah

Nama Tanjung

1. Tanjung Lapin
2. Tanjung Jaya
3. Tanjung Mombol



BAB II

DATA PEMERINTAHAN

2.1. Visi dan Misi Kecamatan Rupert Utara

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis, Pemerintah Kecamatan Rupert Utara sebagai salah satu bagian dari wilayah yang ada pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah merumuskan visi yang tidak terlepas dari visi Kabupaten Bengkalis yaitu : **MEWUJUDKAN KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA** berdasarkan perumusan visi tersebut dan dengan mempertimbangkan kondisi umum Kecamatan Rupert Utara, serta perkiraan potensi yang dapat dikembangkan di masa datang, maka dirumuskan visi Kecamatan Rupert Utara adalah: **MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA, AKUNTABEL, BERBUDAYA DAN RELIGIUS.**

Pernyataan visi tersebut terkandung nilai dasar organisasi sebagai berikut :

1. Pelayanan Publik yang Prima

Pelayanan kegiatan tata usaha perkantoran secara keseluruhan melalui tindakan (aktivitas) yang harus dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan sebagai "administrator" (memegang jabatan dalam manajemen suatu organisasi) terhadap masyarakat / penerima pelayanan publik.

Membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik yang baik (*Good governance*) serta untuk memberikan kepastian dalam penyelenggaraan pelayanan publik, sehingga akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan optimalisasi dari pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan prima berarti pelayanan yang dilakukan oleh aparat pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dilakukan dengan ramah, cepat, transparan, mudah dan biaya relatif terjangkau (ringan).



2. Akuntabel

Dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat ditekankan adanya prinsip akuntabilitas. Artinya diperlukan rasa tanggung jawab yang besar dan dilakukan secara transparan sehingga masyarakat dapat melihat dan menilai sejauh mana tingkat penyelesaian pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan.

3. Berbudaya

Sebagai salah satu daerah yang berpotensi dalam bidang kepariwisataan diperlukan penguatan nilai-nilai budaya luhur dalam pelayanan. Nilai keramahmatan dan penguatan kearifan lokal yang mengakar dibangun kembali dengan sistem pembangunan karakter.

4. Religius

selama Iman dan Taqwa merupakan landasan spiritual, norma dan etika bagi segenap manusia dalam menjalani hidup dan kehidupan ditengah-tengah masyarakat ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan dalam kehidupan beragama, dimana Islam yang merupakan agama mayoritas di wilayah ini dijadikan landasan norma kemasyarakatan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tetap memperhatikan dan menjaga kerukunan hidup dengan umat beragama lain.

Untuk itu bagi segenap aparatur pemerintahan yang berada di Kantor Camat Rupat Utara perlu juga dilakukan pembinaan agama meliputi mental spiritual agar setiap tindakan dapat mencerminkan kehidupan yang agamis yang mampu mencerminkan keharmonisan, keseimbangan dan keselarasan serta kejujuran.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan



tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerintah.

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut, Kecamatan Rupat Utara mempunyai Misi sebagai berikut:

1. Peningkatan disiplin pegawai.
2. Peningkatan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Peningkatan sarana dan prasarana bagi pelayanan dan percepatan proses pelayanan.
4. Mengoptimalkan pelayanan melalui pembentukan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Kabupaten Bengkalis, menyebutkan bahwa Kecamatan mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan Pemerintahan Umum dan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum;
2. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
3. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum serta penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
4. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan kelurahan;



5. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Camat Rupa Utara Kabupaten Bengkulu membawahi 1 (Satu) Sekretariat dan 5 (Lima) Seksi sebagai berikut :

1. Sekretariat, yang mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat/satuan organisasi kecamatan. Susunan organisasi Sekretariat, terdiri dari : Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian; dan Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
2. Seksi Pemerintahan, yang mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan di bidang pemerintahan Kecamatan, pemerintahan Kelurahan dan Desa serta di bidang pertanahan dan kependudukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yang mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum, mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan polisi pamong praja di Kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



5. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Budaya, mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan di bidang kesejahteraan sosial dan budaya yang meliputi pelayanan umum, bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, pemberdayaan perempuan dan olahraga di wilayah kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Seksi Pelayanan Umum, mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan di bidang pelayanan umum yang meliputi pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Camat Rupert Utara





Nama Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Kantor Camat Rupat Utara

No.	Jabatan	Ess	Nama Pejabat	Pangkat dan Golongan
1.	CAMAT	III.a	AGUS SOFYAN, S.STP,MPA	Pembina Tingkat I (IV.b)
2.	SEKRETARIS CAMAT	III.b	AHMAD TARMIZI, S.Ag,M.IP	Penata Tingkat I (III/d)
3.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	IV.a	ISTAR	Penata Tingkat I (III/d)
4.	KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	IV.a	Hj. NORA, S.PdI	Pembina Tingkat I (IV.b)
5.	KEPALA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	IV.a	PANUT, S.Pd	Penata Tingkat I (III/d)
6.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN BUDAYA	IV.a	GAUK RIZAL, S.Pd.SD	Penata (III/c)
7.	KEPALA SEKSI PELAYANAN UMUM	IV.a	SRI ERNAWATI	Penata Tingkat I (III/d)
8.	KEPALA SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM, UMUM DAN KEPEGAWAIAN	IV.b	SYAIPUL BAHRI, S.Sos	Penata (III/c)
9.	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN	IV.b	HENDRI FAISAL, S.IP	Penata Muda Tingkat I (III/b)

2.4. Sarana Prasarana Kantor Kecamatan

a. Kantor Camat

- Status Kepemilikan : Aset Pemda
- Sumber Dana : APBD
- Kondisi Bangunan : Baik
- Tahun Pembangunan : 2003
- Pagar Kantor : ada
- Jenis Bangunan : Bertingkat lantai 2

b. Rumah Dinas Camat

1. Status Kepemilikan : Aset Pemda
2. Sumber Dana : APBD
3. Kondisi Bangunan : Baik
4. Tahun Pembangunan : 2003
5. Pagar Kantor : ada
6. Jenis Bangunan : Tidak Bertingkat



c. Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
Peralatan Kantor			
1.	Alat Pendingin (AC)	28 unit	Baik, rusak berat
2.	Komputer	8 unit	Baik, rusak berat
3.	Printer	10 unit	Baik, rusak berat
4.	CCTV	1 set	Baik, rusak berat
5.	Televisi	3 unit	Baik, rusak berat
6.	Infocus	3 set	Baik, rusak berat
7.	Mesin Fotocopy	1 unit	Baik, rusak berat
8.	Laptop	4 unit	Baik, rusak berat
9.	Camera Video	1 unit	Baik, rusak berat
10.	Drone	1 unit	Baik, rusak berat
11.	Running Text	2 unit	Baik, rusak berat
12.	Sound System	1 set	Baik, rusak ringan
13.	Generator Set	3 unit	Baik, rusak ringan
14.	Sepeda Motor	7 unit	Baik, rusak ringan, rusak berat
15.	Mobil Dinas	3 unit	Baik, rusak ringan
16.	Bus	1 unit	Baik
17.	Pick Up	2 unit	Baik, rusak ringan
18.	Mesin Pemadam Kebakaran	1 unit	Baik
19.	Tabung APAR	3 unit	Baik
Perlengkapan Kantor			
1.	Meja Pejabat	9 unit	Baik
2.	Kursi Pejabat	9 unit	Baik
3.	Meja Staf	12 unit	Baik, rusak ringan
4.	Kursi Staf	12 unit	Baik, rusak ringan, rusak berat
5.	Kursi Hadap Depan Pejabat	16 unit	Baik, rusak ringan, rusak berat
6.	Kursi Tamu	5 set	Baik, rusak ringan, rusak berat



No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
7.	Sofa	2 set	Baik , rusak ringan, rusak berat
8.	Kursi Ruang Tunggu	12 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
9.	Lemari Arsip	12 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
10.	Meja Komputer	6 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
11.	Tenda	3 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
12.	Panggung	1 set	Baik , rusak ringan, rusak berat
Gedung dan Bangunan			
1.	Gedung Pelayanan Terpadu	1 unit	Baik , rusak ringan
2.	Gedung Serbaguna / Pertemuan	1 unit	Baik , rusak ringan
3.	Gedung Olahraga	1 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
4.	Gedung Pendopo	1 unit	Baik , rusak ringan
5.	Gedung Pentas Kesenian	1 unit	Baik , rusak ringan
6.	Gedung Pos Jaga	1 unit	Baik , rusak ringan
7.	Gudang Penyimpanan Barang	2 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
8.	Mess Pemda	1 unit	Baik , rusak ringan
9.	Rumah Dinas Kasi	4 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
10.	Perumahan Pegawai	3 unit	Baik , rusak ringan, rusak berat
11.	Parkir	1 unit	rusak ringan, rusak berat



2.5. Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan

a. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai dalam Pengisian Jabatan

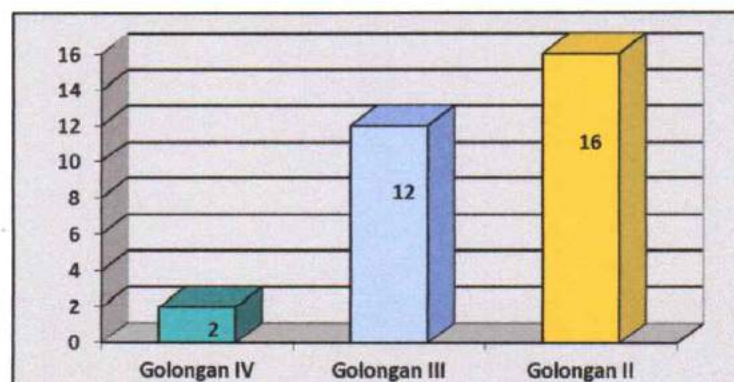
No.	Jabatan	Ess	Kebutuhan	Terisi	%
1.	CAMAT	III.a	1	1	100
2.	SEKRETARIS CAMAT	III.b	1	1	100
3.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	IV.a	1	1	100
4.	KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	IV.a	1	1	100
5.	KEPALA SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	IV.a	1	1	100
6.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN BUDAYA	IV.a	1	1	100
7.	KEPALA SEKSI PELAYANAN UMUM	IV.a	1	1	100
8.	KEPALA SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM, UMUM DAN KEPEGAWAIAN	IV.b	1	1	100
9.	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN PERLENGKAPAN	IV.b	1	1	100
10.	STAF FUNGSIONAL UMUM	Non Eselon	32	21	50
Jumlah			41	30	73,17

b. Jumlah Pegawai berdasarkan Kepangkatan

Jumlah Pegawai berdasarkan Kepangkatan

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah	%
1.	Golongan IV	2	0,7
2.	Golongan III	12	40
3.	Golongan II	16	53,3
Jumlah		30	100

Rasio Pegawai berdasarkan Kepangkatan



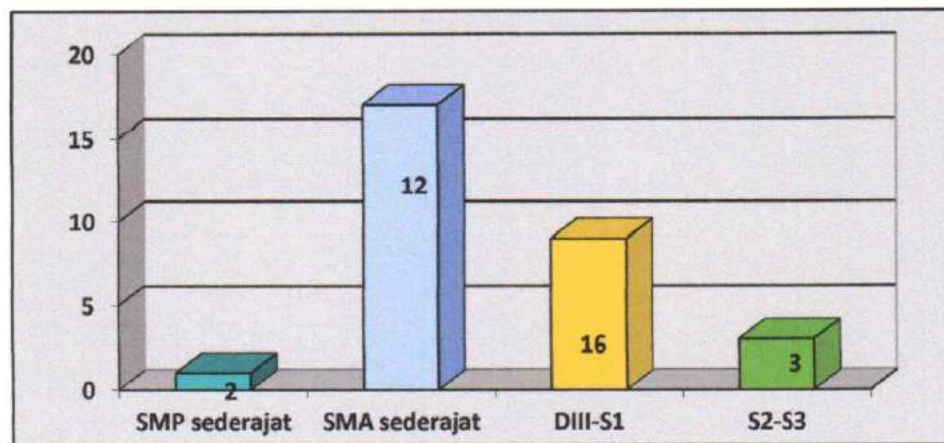


c. Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	S2-S3	3	10
2.	DIII-S1	9	30
3.	SMA sederajat	17	56,37
4.	SMP sederajat	1	3,3
Jumlah		30	100

Rasio Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan



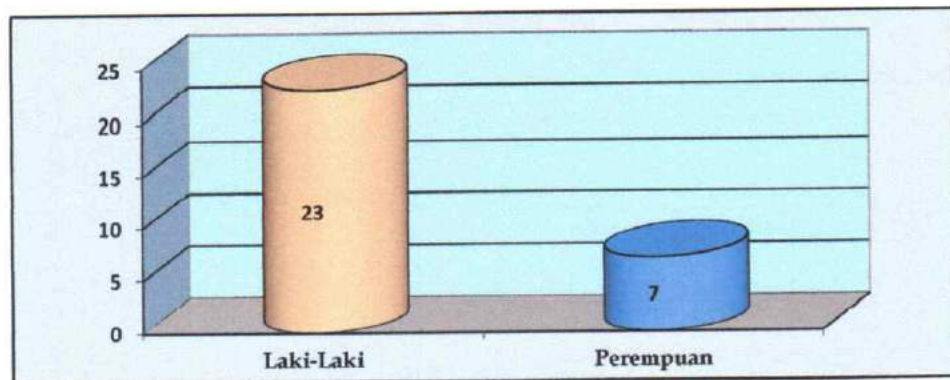
d. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	23	77
2.	Perempuan	7	23
Jumlah		30	100



Rasio Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan



1.7. Luas Daerah / Wilayah : 628,50 ha

1.8. Instansi Pemerintahan di Kecamatan

1.8.1. Instansi Vertikal : 9 instansi

Instansi vertikal yang berada di Kecamatan Rupert Utara terdiri dari :

1. KOSP Syahbandar Tanjung Medang
2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Rupert Utara
3. Kantor Pos Imigrasi Tanjung Medang
4. Kantor Karantina Perikanan Tanjung Medang
5. Kantor Pos Angkatan Laut Tanjung Medang
6. Kantor Kepolisian Sektor Rupert Utara
7. Kantor Pos Lintas Batas
8. Kantor Pos Navigasi
9. Kantor Pos Bea dan Cukai Tanjung Medang

1.8.2. Unit Pelaksana Teknis Perangkat Daerah di Kecamatan : 12 unit

Sedangkan Unit Pelaksana Teknis Perangkat Daerah yang berada di Kecamatan terdiri dari :

1. Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Rupert Utara
2. UPT Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Rupert Utara
3. UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Rupert Utara
4. UPT Dinas Perpustakaan dan Arsip Kecamatan Rupert Utara



5. UPT Pengelolaan Wisata Pantai Pulau Rupat
6. UPT Dinas Perhubungan Kecamatan Rupat Utara
7. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kecamatan Rupat Utara
8. UPT Badan Pendapatan Daerah Kecamatan Rupat Utara
9. UPT Dinas Kesehatan Kecamatan Rupat Utara / Puskesmas Tanjung Medang
10. UPT Balai Latihan Kerja Wisata Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kecamatan Rupat Utara
11. UPT Perikanan Perairan Tangkap Kecamatan Rupat Utara
12. Balai Workshop Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kecamatan Rupat Utara

12.7. Lembaga Keuangan di Kecamatan (Perbankan dan Non Bank) : 2 unit

1. Kantor Kas Bank Riau Kepri Tanjung Medang
2. Kantor Pos Tanjung Medang

12.8. Organisasi Pemerintah Desa

12.8.1. Struktur Organisasi Desa Tanjung Medang

- Kepala Desa : SAIPUL
- Sekretaris Desa : TAUFEK MANSUR

12.8.2. Struktur Organisasi Desa Teluk Rhu

- Kepala Desa : MANSUR
- Sekretaris Desa : SUHAILI

12.8.3. Struktur Organisasi Desa Tanjung Punak

- Kepala Desa : ASRI ISMAIL
- Sekretaris Desa : IDRIS

12.8.4. Struktur Organisasi Desa Puteri Sembilan

- Kepala Desa : SUYUTNO, S.Pd
- Sekretaris Desa : FAISAL, SE,Sy



12.8.5. Struktur Organisasi Desa Kadur

- Kepala Desa : JAIRONI, S.Sos
- Sekretaris Desa : AMIRUDDIN

12.8.6. Struktur Organisasi Desa Hutan Ayu

- Kepala Desa : PETRUS, SH
- Sekretaris Desa : MAHARI

12.8.7. Struktur Organisasi Desa Titi Akar

- Kepala Desa : SUKARTO
- Sekretaris Desa : SERI

12.8.8. Struktur Organisasi Desa Suka Damai

- Kepala Desa : ABDUL ARIS, S.Pd.SD
- Sekretaris Desa : SUPERMAN

12.8.9. Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa di Kecamatan Rupat Utara

No.	Nama Desa	Jumlah Anggota
1.	Tanjung Medang	8
2.	Teluk Rhu	9
3.	Tanjung Punak	7
4.	Puteri Sembilan	5
5.	Kadur	9
6.	Hutan Ayu	5
7.	Titi Akar	9
8.	Suka Damai	5
Jumlah		57



12.8.10. Struktur Organisasi BPD

1. Desa Tanjung Medang

Ketua : RAMLI , J
Wakil Ketua : ZULKHAIRI, A.Md
Sekretaris : AZIZ, S.Pd
Anggota : MUHAMMAD ALI
AMRY SAPUTRA
HENDRA SUSANTO
BALI
RUDI

2. Desa Teluk Rhu

Ketua BPD : RUDI KAMARUDIN
Wakil Ketua : MARYONO
Sekretaris : YETI
Anggota : SARINA
DEDI SUHENDI
NUR HASANAH
AZIZUL RAHIM
ZAIRI EFFENDI
ISWANDI

3. Desa Tanjung Punak

Ketua : KHAIRUDDIN
Wakil Ketua : HERMAN
Sekretaris : SUMIATI
Anggota : RIDUAN
ARIFIN



M. NOR HIDAYAT

M. SYAHFANDI

4. Desa Puteri Sembilan

Ketua : SYAIRUL, S.Pd
Wakil Ketua : MUHAMMAD NIZAM, S.AP
Sekretaris : YUSFIANA, S.PdI
Anggota : ANUARDI
HENRIANTO

5. Desa Kadur

Ketua : JUMANGIN
Wakil Ketua : BUDIMAN
Sekretaris : HAZIMAR
Anggota : SUPARGININ
M. KALIL
HAMIDAN
NURAHIM
SITI FATIMAH
JAMAAH

6. Desa Hutan Ayu

Ketua : ASIA ERIYANTO
Wakil Ketua : JON CATER
Sekretaris : JULIANA
Anggota : HERMAN SUSANTO
ANDRIANTO

7. Desa Titi Akar

Ketua BPD : KHAIDIR
Wakil Ketua : AGIN



Sekretaris : PUTRA ANDESTIA
Anggota : AMEI YULIANTI
SUSIANI
AGU
REKY IRWANI
NONO
YUDI

8. Desa Suka Damai

Ketua : AMIRUDDIN
Wakil Ketua : NURDIN ISLAMI
Sekretaris : MEYLIN
Anggota : BUDIMAN
ARMAN

12.8.11. Jumlah RT / RW / Kepala Dusun

Jumlah Anggota RT,RW dan Dusun di Kecamatan Rupal Utara

No.	Nama Desa	RT	RW	Dusun
1.	Tanjung Medang	8	4	2
2.	Teluk Rhu	9	4	3
3.	Tanjung Punak	9	4	3
4.	Puteri Sembilan	10	4	2
5.	Kadur	10	5	3
6.	Hutan Ayu	8	4	2
7.	Titi Akar	19	9	6
8.	Suka Damai	8	4	2
Jumlah		81	38	23

12.8.12. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

1. Kantor Kepala Desa : 8 unit
2. Kantor BPD : 6 unit



3. Gedung Pertemuan / Balai Desa : 6 unit
4. Kantor Bhabinkamtibmas : 8 unit
5. Kantor Babinsa : 8 unit
6. Kendaraan Dinas Desa : 15 unit
7. Ambulance Desa : 8 unit
8. Pentas Kesenian : 4 unit

12.8.13. Lembaga Desa

a. Desa Tanjung Medang

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS	Puput Syahputra	9
2.	LAM-R	Aid Syairi	10
3.	PKK	Siti Marfuah	25
4.	LPTQ	Masroni	3
5.	MUI	H. Subuh	5
6.	BUMDES Medang Gemilang	Eka Permata Sari,S.Si	

b. Desa Teluk Rhu

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS	Faris	9
2.	LAM-R	Nahar	10
3.	PKK	Dewi Nirmala	25
4.	LPTQ	Atan Ahmad	3
5.	BUMDES Amanah	M. Rafidi, S.IP	

c. Desa Tanjung Punak

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS	Puput Syahputra	9
2.	LAM-R	Aid Syairi	10
3.	PKK	Siti Marfuah	25
4.	LPTQ	Masroni	3
5.	MUI	H. Subuh	5
6.	BUMDES Harapan Bangsa	Yeni Meilan	



d. Desa Puteri Sembilan

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS		
2.	LAM-R		
3.	PKK		
4.	LPTQ		
5.	MUI		
6.	BUMDES		

e. Desa Kadur

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS		
2.	LAM-R		
3.	PKK		
4.	LPTQ		
5.	MUI		
6.	BUMDES		

f. Desa Hutan Ayu

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS		
2.	LAM-R		
3.	PKK		
4.	LPTQ		
5.	MUI		
6.	BUMDES		

g. Desa Titi Akar

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS		
2.	LAM-R		
3.	PKK		
4.	LPTQ		
5.	MUI		
6.	BUMDES		



h. Desa Suka Damai

No.	Lembaga Desa	Ketua	Jumlah Anggota
1.	LINMAS	Jon Akmal	5
2.	LAM-R	Joni Supriyanto	10
3.	PKK	Yelda Yasya, ST	33
4.	LPTQ	Amiruddin	17
5.	LPM	Nur Eli	9
6.	Posyandu Melati Putih	Asiah	4
7.	Posyandu Cahaya Bunda	Diana	4
8.	Serikat Kematian Al Huda	M. Nuraini	12
9.	Serikat Kematian Segolek Permai	Apheng	14
10.	Serikat Kematian Simpur Mandiri	Iskandar	4
11.	Karang Taruna	Amrilsyah	10
12.	Majelis Taklim Nurul Huda	Ponatin	70
13.	BUMDes Makmur Jaya	Hudaya Nurzaman	



BAB III

DATA POTENSI

3.1. KEPENDUDUKKAN

3.1.1. Kepadatan Penduduk dan Penyebaran Penduduk

Kepadatan penduduk di Kecamatan Rupert Utara secara umum berjumlah 27 jiwa / km dengan penyebaran penduduk tidak merata. Hal ini berarti tingkat kepadatan penduduk jarang sehingga terdapat ruang jarak antar rumah penduduk pada setiap kilometer. Namun pada setiap desa tentu berbeda kepadatan penduduk. Pada tabel berikut dapat disajikan kepadatan penduduk per desa di Kecamatan Rupert Utara. Desa dengan kepadatan tertinggi berada di Desa Kadur dengan kepadatan mencapai 67 jiwa /km dan terendah di Desa Suka Damai dengan kepadatan 15 jiwa / km.

Kepadatan Penduduk Desa di Kecamatan Rupert Utara

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km)
1.	Tanjung Medang	2.791	66	42
2.	Teluk Rhu	2.524	72,5	35
3.	Tanjung Punak	1.189	73	16
4.	Puteri Sembilan	1.672	62	27
5.	Kadur	1.970	29,55	67
6.	Hutan Ayu	1.027	57	18
7.	Titi Akar	4.076	185,32	22
8.	Suka Damai	871	59	15
Jumlah		16.120	604,37	27

3.1.2. Jumlah Penduduk

Penduduk di Kecamatan Rupert Utara pada tahun 2020 berjumlah 16.120 jiwa, yang terdiri dari 8.263 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 7.857 jiwa berjenis



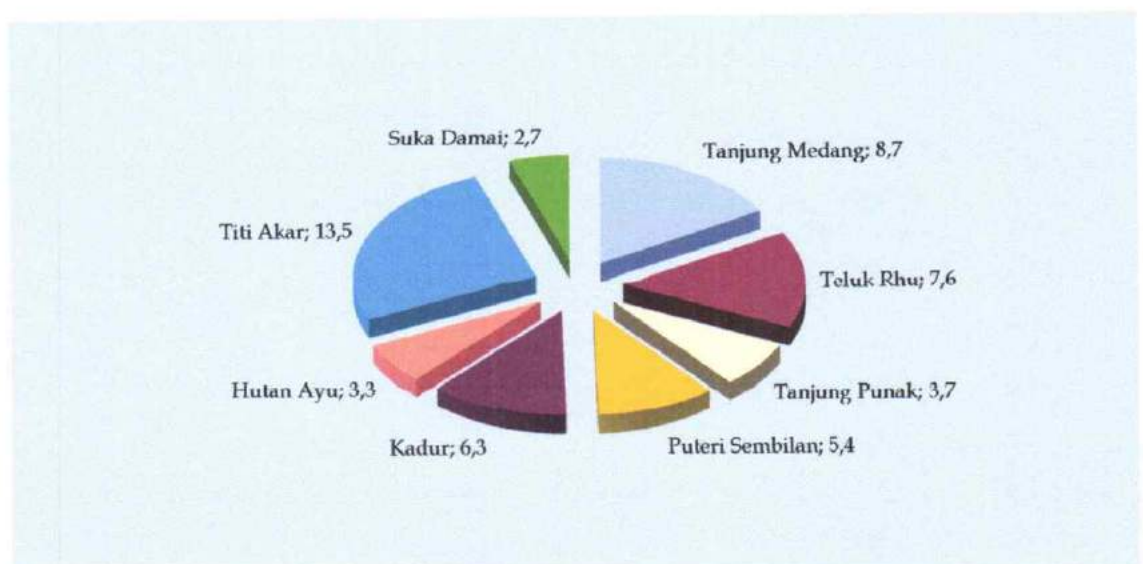
kelamin perempuan. Sedangkan perbandingan penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 51,3 : 48,7.

Perkembangan Penduduk di Kecamatan Rupert Utara Tahun 2020

No.	Nama Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P		
1.	Tanjung Medang	1.410	1.381	2.791	17,3
2.	Teluk Rhu	1.218	1.306	2.524	15,7
3.	Tanjung Punak	601	588	1.189	7,4
4.	Puteri Sembilan	863	809	1.672	10,4
5.	Kadur	1.023	947	1.970	12,2
6.	Hutan Ayu	525	502	1.027	6,4
7.	Titi Akar	2.182	1.894	4.076	25,3
8.	Suka Damai	441	430	871	5,4
Jumlah		7.910	8.263	16.120	100

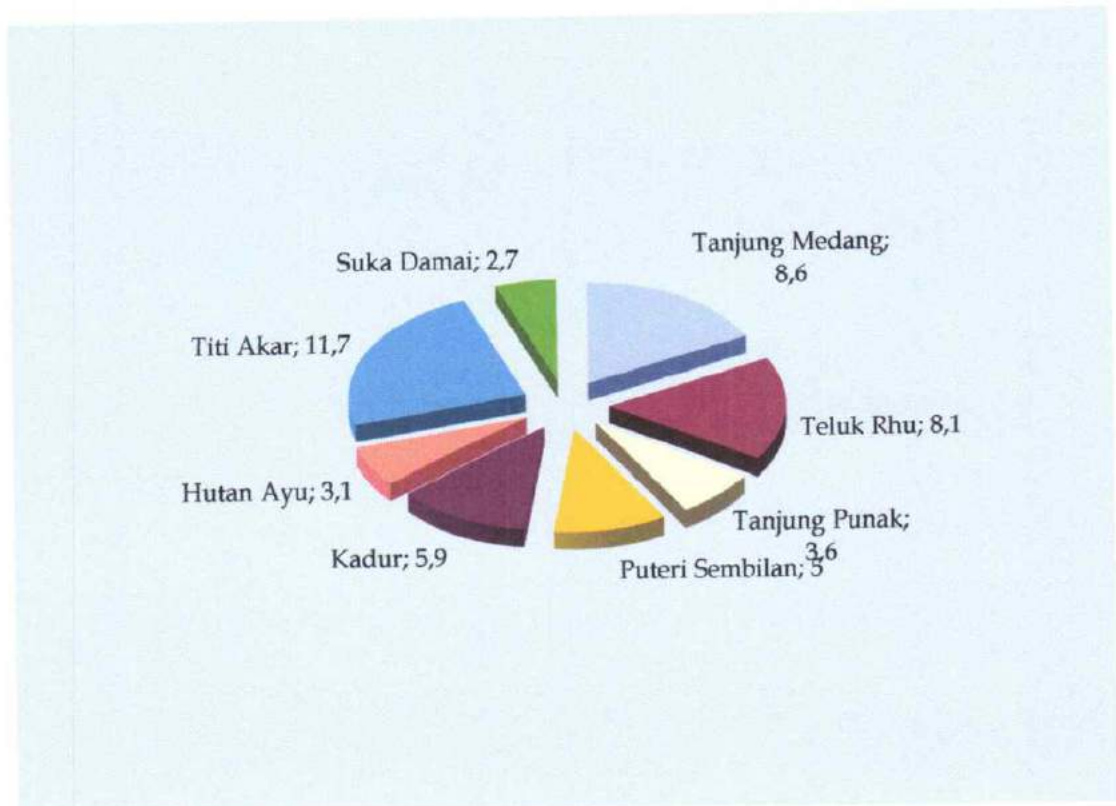
Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa terdapat pertumbuhan penduduk sekitar 2,897% di Kecamatan Rupert Utara. Untuk desa dengan penduduk terbanyak adalah desa Titi Akar dengan jumlah penduduk 4.076 jiwa dan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Suka Damai sebanyak 871 jiwa.

Persentase Penduduk Berjenis Kelamin Laki-laki

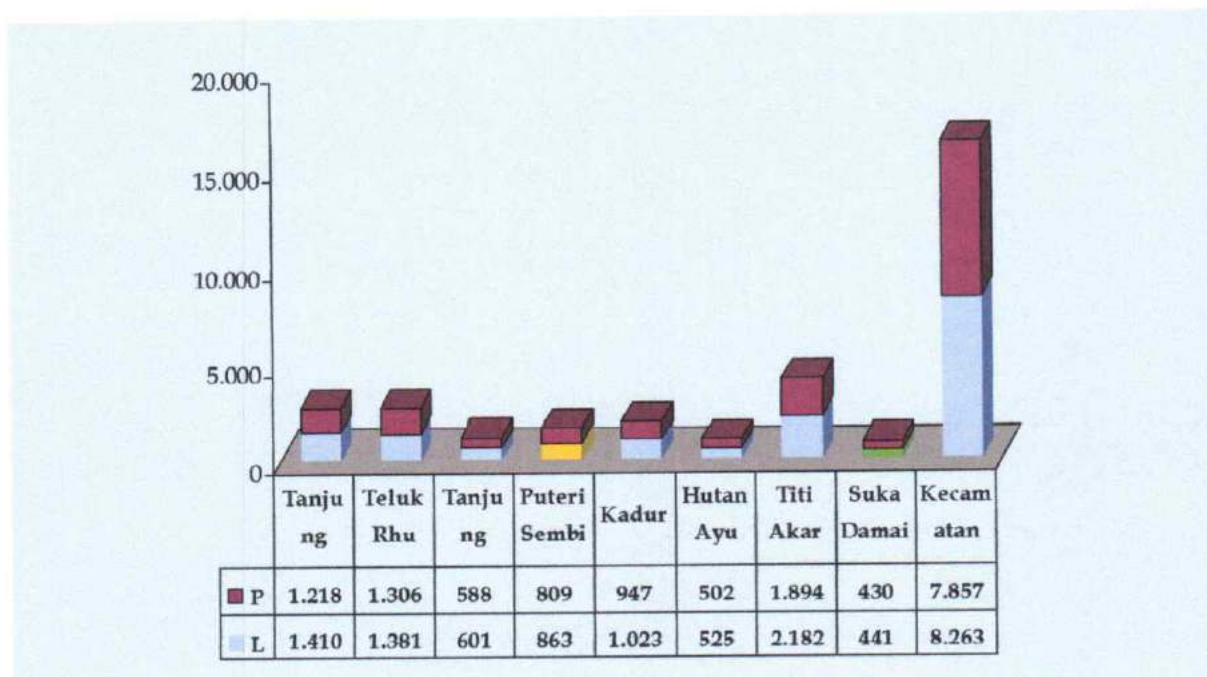




Persentase Penduduk Berjenis Kelamin Perempuan



Jumlah penduduk Desa terhadap Kecamatan



3.1.3. Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga secara keseluruhan di Kecamatan Rupat Utara berjumlah

4.054 KK dengan desa yang jumlah Kepala Keluarga terbesar terdapat di Desa Titi

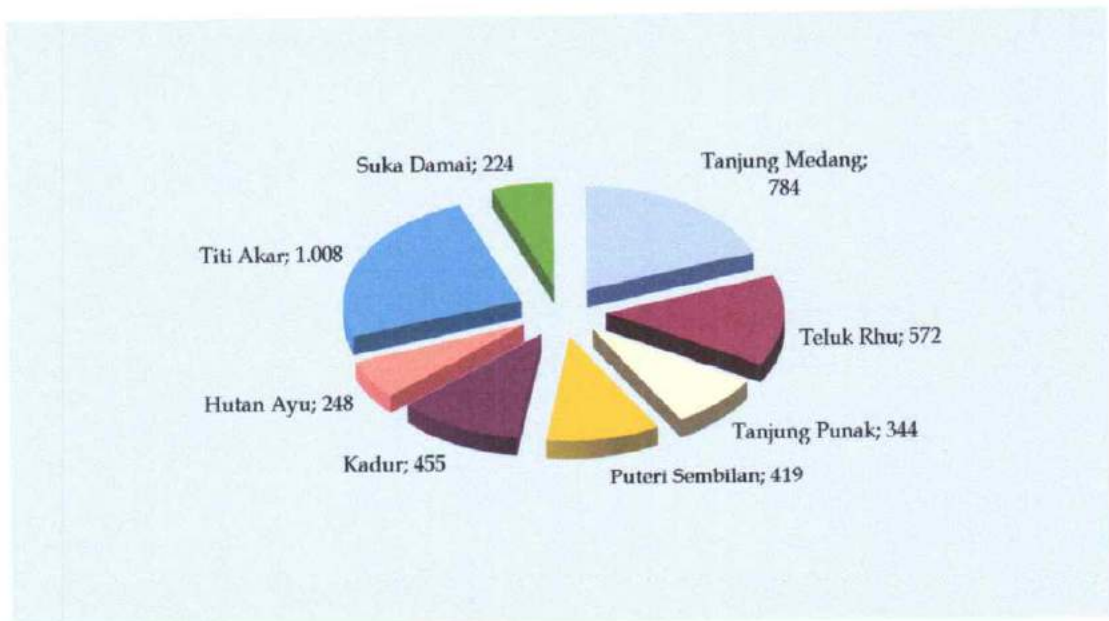


Akar sebanyak 1.008 KK dan Desa yang mempunyai jumlah Kepala Keluarga terkecil pada Desa Suka Damai.

Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Rupert Utara

No.	Nama Desa	Jumlah Kepala Keluarga	%
1.	Tanjung Medang	784	19,3
2.	Teluk Rhu	572	14,1
3.	Tanjung Punak	344	8,5
4.	Puteri Sembilan	419	10,3
5.	Kadur	455	11,2
6.	Hutan Ayu	248	6,1
7.	Titi Akar	1008	24,9
8.	Suka Damai	224	5,5
Jumlah		4.054	100

Komposisi Kepala Keluarga di Kecamatan Rupert Utara



3.1.4. Penduduk Berdasarkan Suku

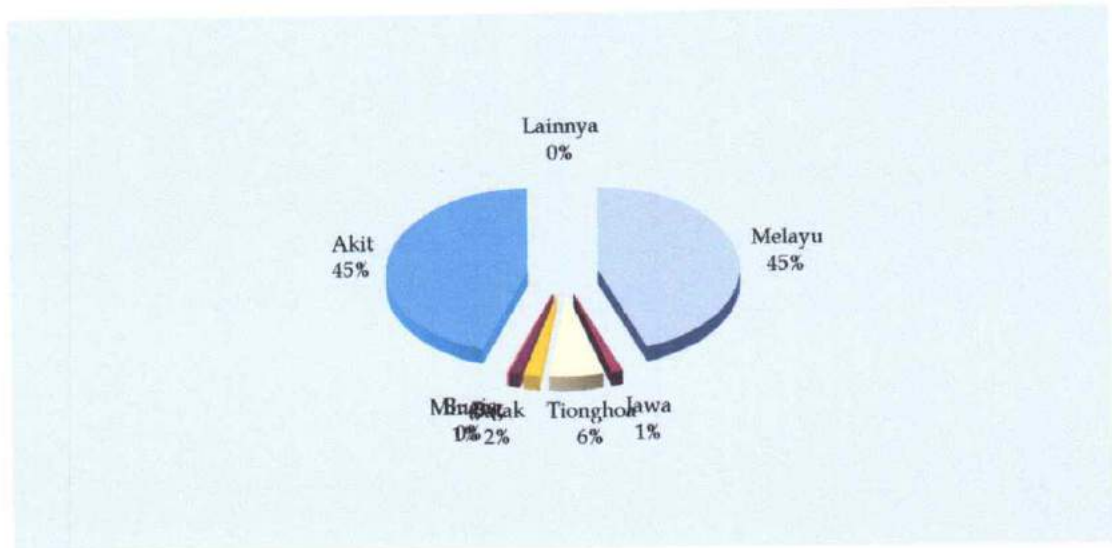
Kecamatan Rupert Utara dilihat dari kesukuan merupakan daerah homogen yaitu merupakan suku melayu. Namun tidak berarti suku yang lain tidak memperoleh kesempatan untuk hidup berdampingan. Berikut disajikan tabel penduduk berdasarkan suku.



Populasi Penduduk Desa Tanjung Medang berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	1.243	44,5
2.	Jawa	36	1,3
3.	Tionghoa	173	6,2
4.	Batak	53	1,9
5.	Minang	34	1,2
6.	Bugis	3	0,1
7.	Akit / Hutan	1.249	44,8
8.	Lainnya	0	0
Jumlah		2.791	100,0

Komposisi Penduduk Desa Tanjung Medang berdasarkan Suku

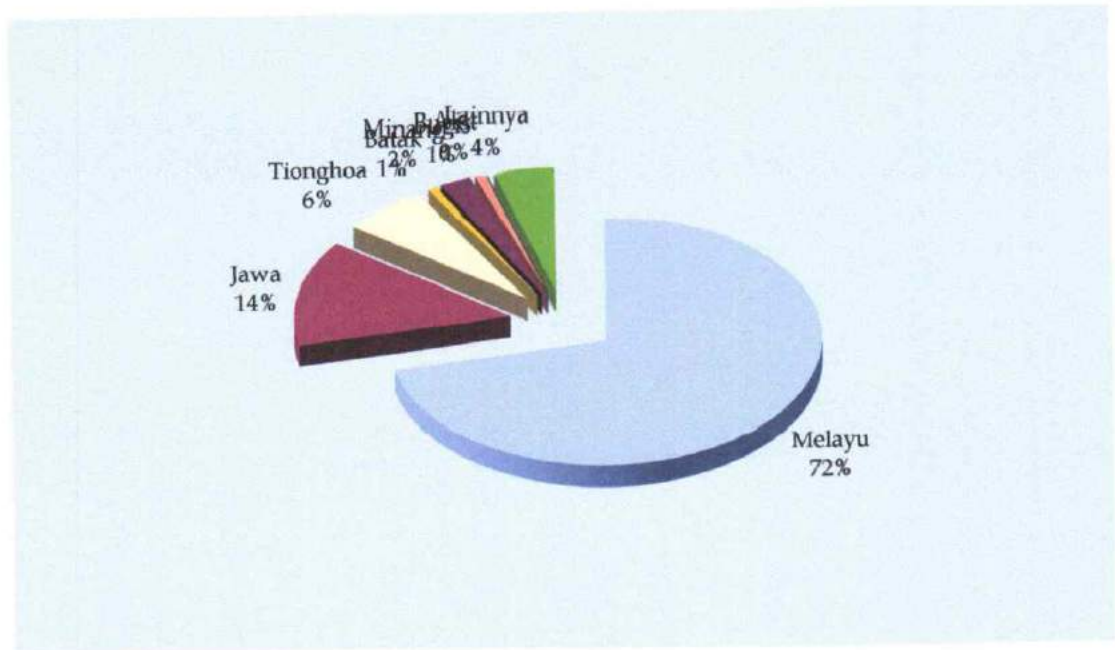


Populasi Penduduk Desa Teluk Rhu berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	1.804	71,47
2.	Jawa	349	13,83
3.	Tionghoa	162	6,42
4.	Batak	18	0,71
5.	Minang	59	2,34
6.	Bugis	20	0,79
7.	Akit / Hutan	0	0
8.	Lainnya	112	4,44
Jumlah		2.524	100,0



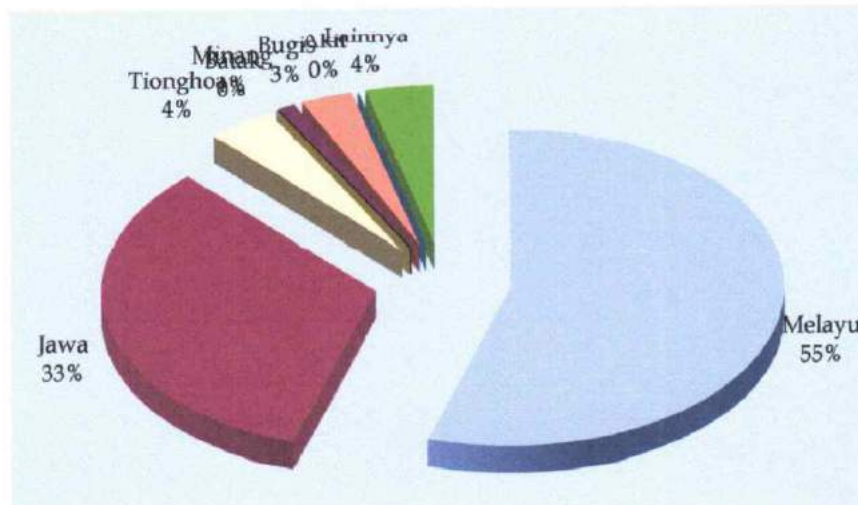
Komposisi Penduduk Desa Teluk Rhu berdasarkan Suku



Populasi Penduduk Desa Tanjung Punak berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	653	54,92
2.	Jawa	393	33,05
3.	Tionghoa	48	4,04
4.	Batak	0	0
5.	Minang	12	1,01
6.	Bugis	36	3,03
7.	Akit / Hutan	-	0
8.	Lainnya	47	3,95
Jumlah		1.189	100,0

Komposisi Penduduk Desa Tanjung Punak berdasarkan Suku

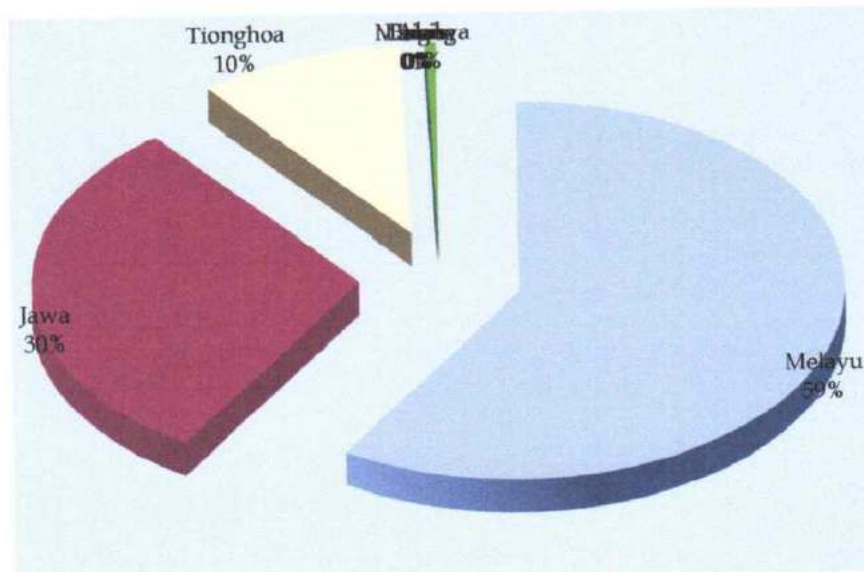




Populasi Penduduk Desa Puteri Sembilan berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	986	58,97
2.	Jawa	509	30,44
3.	Tionghoa	169	10,11
4.	Batak	0	0
5.	Minang	0	0
6.	Bugis	0	0
7.	Akit / Hutan	0	0
8.	Lainnya	8	0,48
Jumlah		1.672	100,0

Komposisi Penduduk Desa Puteri Sembilan berdasarkan Suku

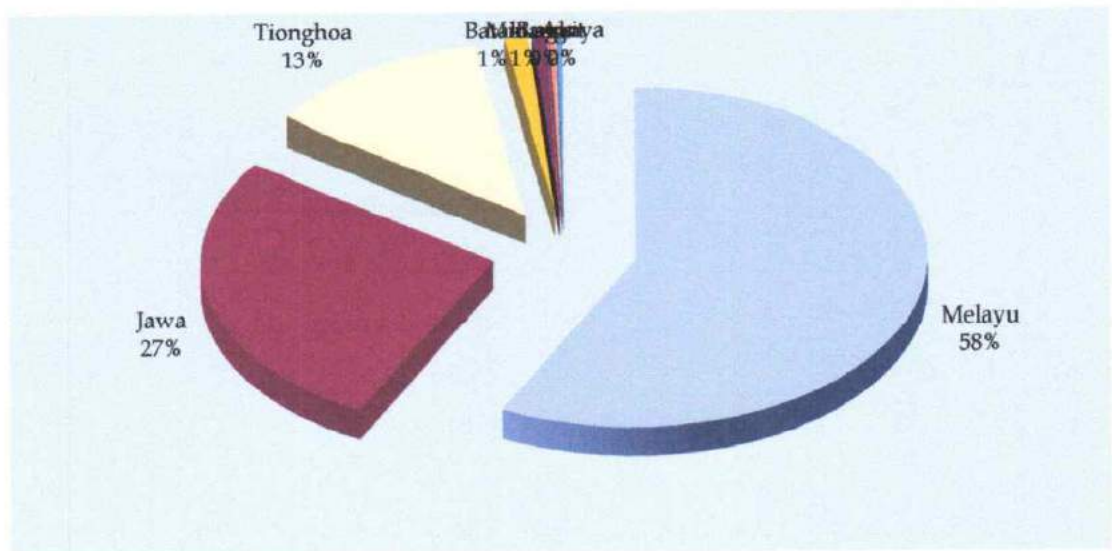


Populasi Penduduk Desa Kadur berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	1.134	57,56
2.	Jawa	538	27,31
3.	Tionghoa	245	12,44
4.	Batak	25	1,27
5.	Minang	15	0,76
6.	Bugis	7	0,36
7.	Akit / Hutan	6	0,30
8.	Lainnya	0	0
Jumlah		1.970	100,0



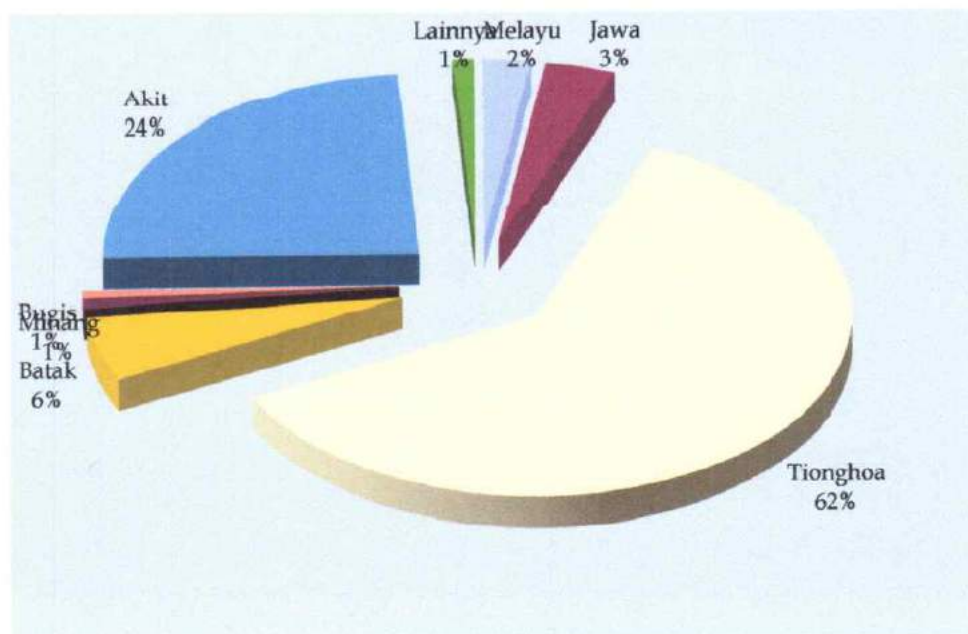
Komposisi Penduduk Desa Kadur berdasarkan Suku



Populasi Penduduk Desa Hutan Ayu berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	25	2,43
2.	Jawa	37	3,60
3.	Tionghoa	633	61,64
4.	Batak	58	5,65
5.	Minang	7	0,68
6.	Bugis	7	0,68
7.	Akit / Hutan	249	24,25
8.	Lainnya	11	1,07
Jumlah		1.027	100,0

Komposisi Penduduk Desa Hutan Ayu berdasarkan Suku



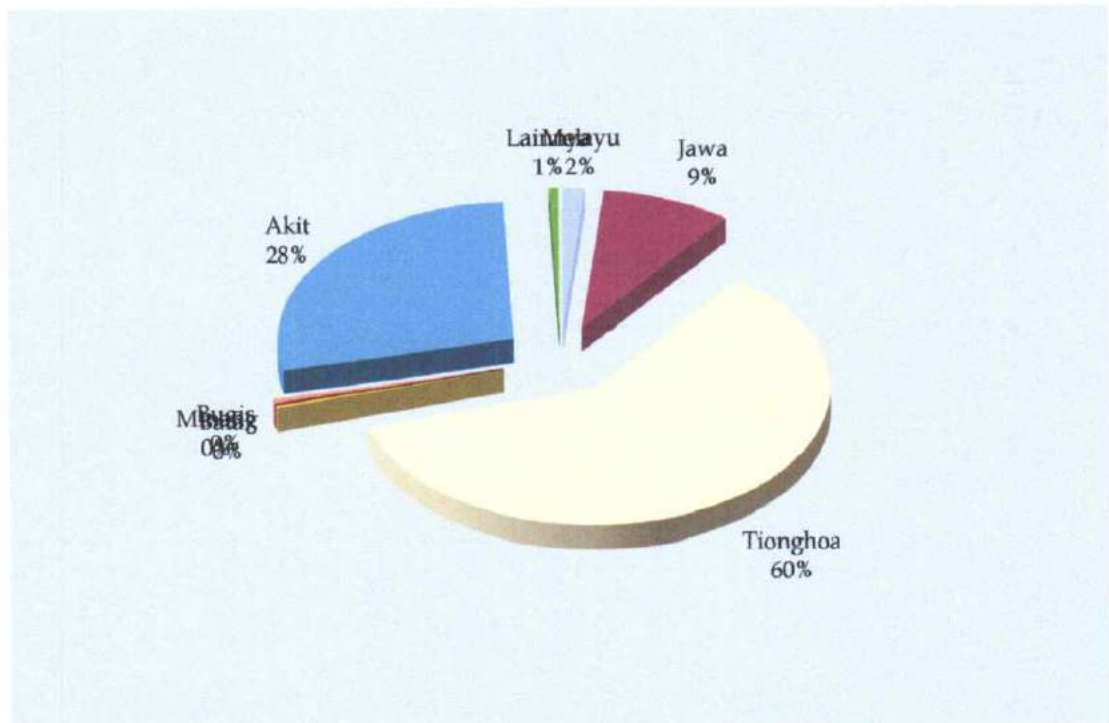


Tabel

Populasi Penduduk Desa Titi Akar berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	63	1,55
2.	Jawa	364	8,93
3.	Tionghoa	2.444	59,96
4.	Batak	13	0,32
5.	Minang	7	0,17
6.	Bugis	20	0,49
7.	Akit / Hutan	1.139	27,94
8.	Lainnya	26	0,64
Jumlah		4.076	100,0

Komposisi Penduduk Desa Titi Akar berdasarkan Suku

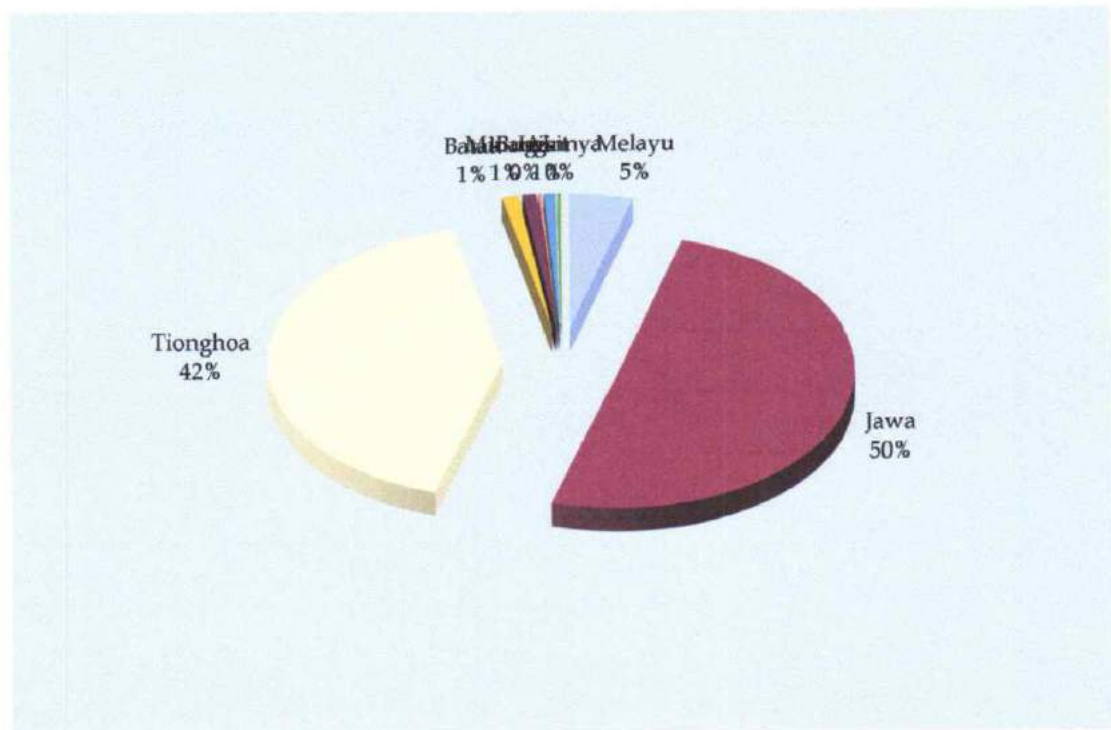


Populasi Penduduk Desa Suka Damai berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	38	4,36
2.	Jawa	438	50,29
3.	Tionghoa	366	42,02
4.	Batak	10	1,15
5.	Minang	8	0,92
6.	Bugis	2	0,23
7.	Akit / Hutan	7	0,80
8.	Lainnya	2	0,23
Jumlah		871	100,0



Komposisi Penduduk Desa Suka Damai berdasarkan Suku



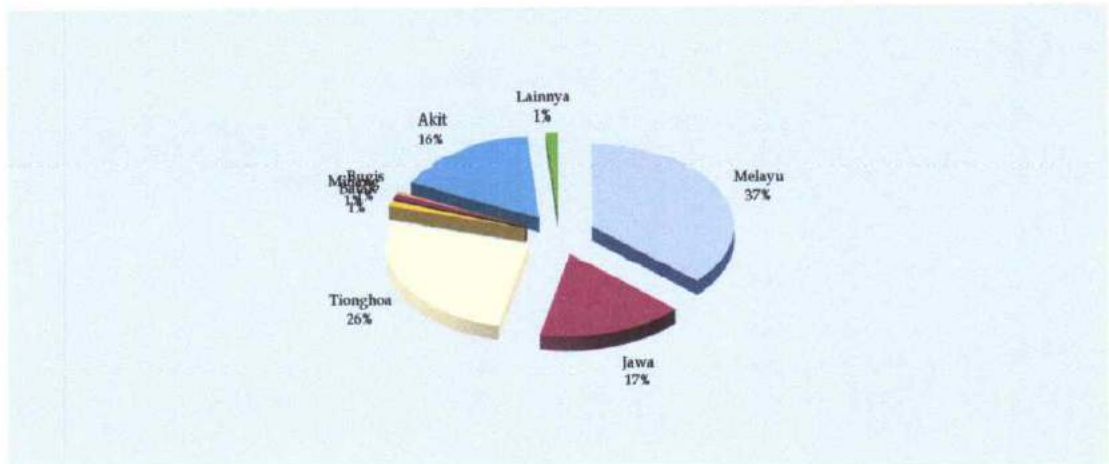
Rekapitulasi Penduduk Kecamatan Rupert Utara berdasarkan Suku

No.	Nama Suku	Jumlah	Persentase
1.	Melayu	5.946	36,9
2.	Jawa	2.664	16,5
3.	Tionghoa	4.240	26,3
4.	Batak	177	1,1
5.	Minang	142	0,9
6.	Bugis	95	0,6
7.	Akit / Hutan	2.650	16,4
8.	Lainnya	206	1,3
Jumlah		16.120	100,0

Dari tabel di atas diperoleh penjelasan bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Rupert Utara berasal dari suku Melayu sebesar 5.946 jiwa atau 36,9%. Kemudian diikuti suku Tionghoa sebesar 4.240 jiwa atau 26,3%. Suku Jawa sebesar 2.664 jiwa (26,3%). Suku Akit sebesar 2.650 jiwa (16,4%) mayoritas bertempat tinggal di Desa Titi Akar, Hutan Ayu, Tanjung Medang dan Suka damai. Sedangkan suku yang paling sedikit bermukim di Kecamatan Rupert Utara adalah suku Bugis sebesar 95 jiwa atau 0,6%.



Komposisi Penduduk berdasarkan Suku

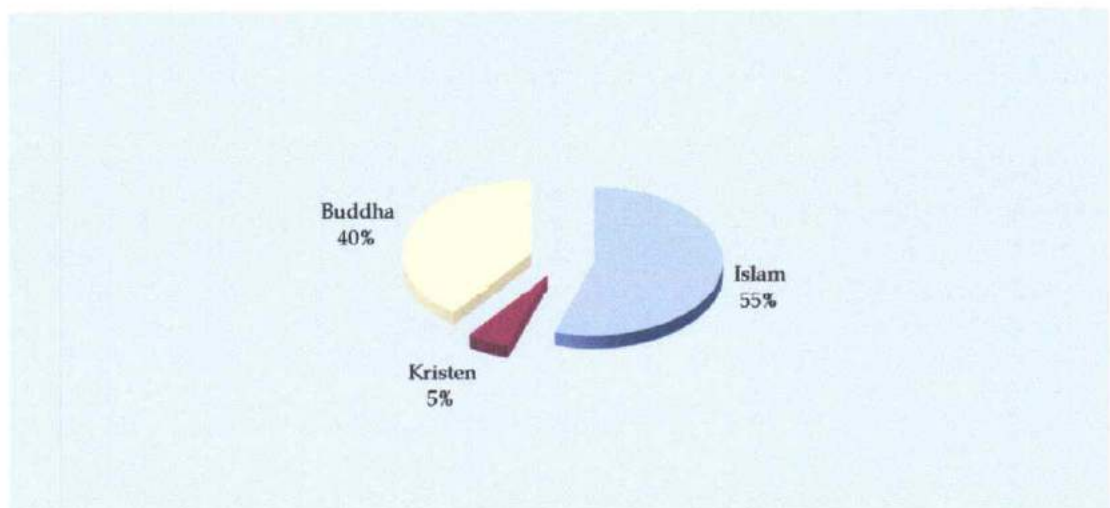


3.1.5. Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	8.862	54,98
2.	Kristen	850	5,27
3.	Buddha	6.408	39,75
Jumlah		16.120	100

Komposisi Penduduk berdasarkan Agama





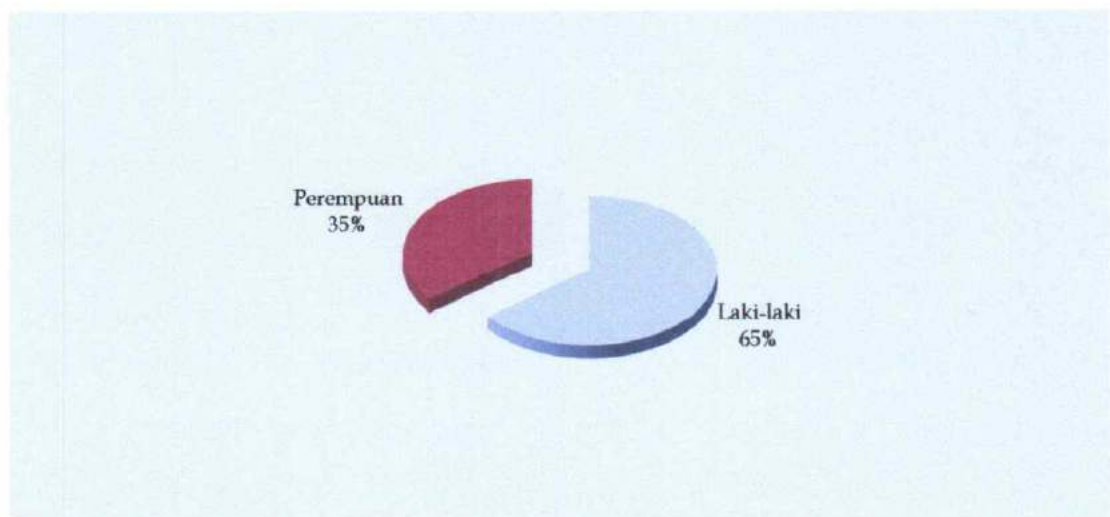
3.2. MATA PENCAHARIAN

3.2.1. Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kelamin

Tenaga Kerja berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Tenaga Kerja	Jumlah	%
1.	Laki-Laki	8.122	64,54
2.	Perempuan	4.462	35,46
Jumlah		12.584	100

Komposisi Tenaga Kerja





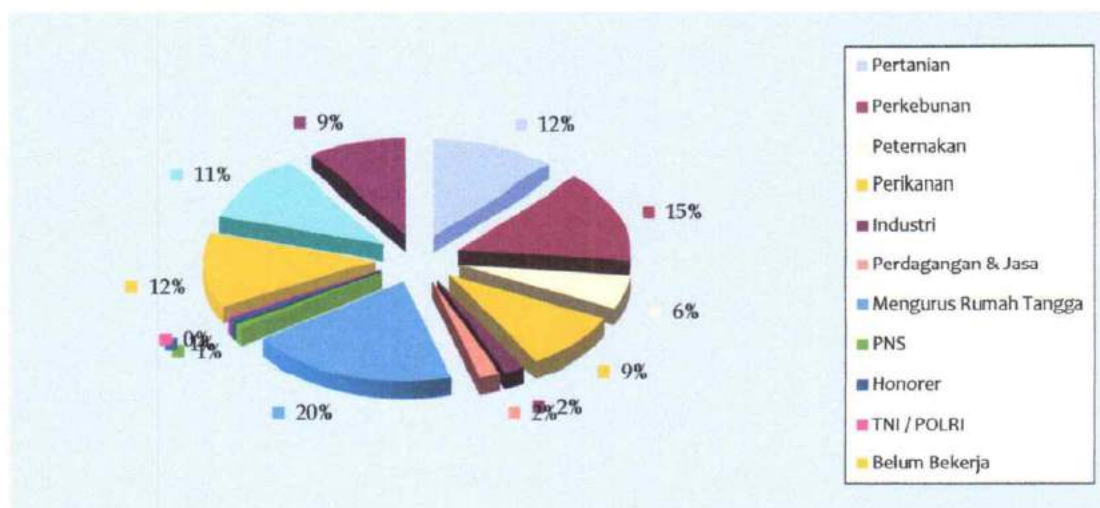
3.2.2. Populasi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Populasi Penduduk Kecamatan Rupal Utara berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	1.895	11,76
2.	Perkebunan	2.410	14,95
3.	Peternakan	891	5,53
4.	Perikanan	1.516	9,40
5.	Industri	316	1,96
6.	Perdagangan dan Jasa	317	1,97
7.	Mengurus Rumah Tangga	3.165	19,63
8.	Pegawai Negeri Sipil	148	0,92
9.	Tenaga Honorer	140	0,87
10.	TNI / POLRI	46	0,29
11.	Belum Bekerja	2.003	12,43
12.	Pelajar / Mahasiswa	1.794	11,13
13.	Lainnya	1.479	9,17
Jumlah		16.120	100

Komposisi Penduduk Kecamatan Rupal Utara

berdasarkan Mata Pencaharian



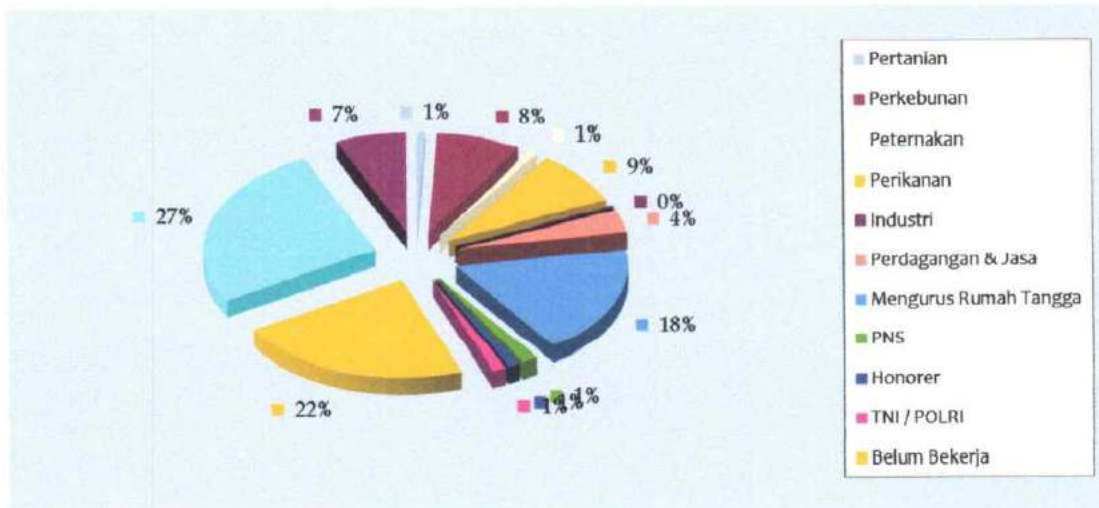
Dari tabel tersebut di atas dapat dijelaskan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani pekebun yang mengelola perkebunan karet dan sawit. Namun di desa pesisir pantai sebagian besar menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.



Populasi Penduduk Desa Tanjung Medang berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	24	0,86
2.	Perkebunan	221	7,92
3.	Peternakan	25	31,25
4.	Perikanan	241	8,63
5.	Industri	8	0,29
6.	Perdagangan dan Jasa	106	3,80
7.	Mengurus Rumah Tangga	504	18,06
8.	Pegawai Negeri Sipil	42	1,50
9.	Tenaga Honorer	33	1,18
10.	TNI / POLRI	36	1,29
11.	Belum Bekerja	615	22,04
12.	Pelajar / Mahasiswa	750	26,87
13.	Lainnya	186	6,66
Jumlah		2.791	100

Komposisi Penduduk Desa Tanjung Medang berdasarkan Mata Pencaharian

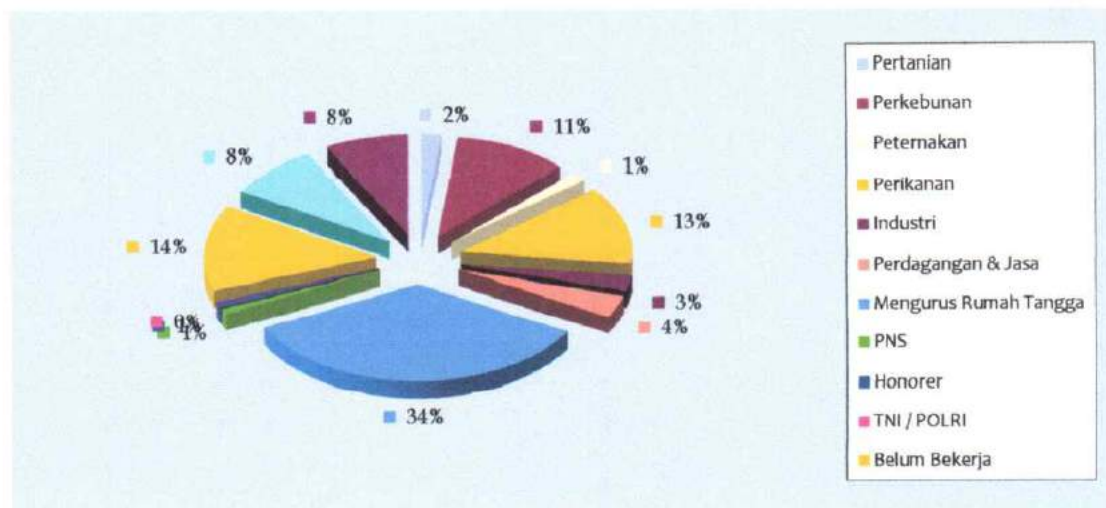




Populasi Penduduk Desa Teluk Rhu berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	48	1,90
2.	Perkebunan	270	10,70
3.	Peternakan	39	31,25
4.	Perikanan	321	12,72
5.	Industri	68	2,69
6.	Perdagangan dan Jasa	95	3,76
7.	Mengurus Rumah Tangga	865	34,27
8.	Pegawai Negeri Sipil	23	0,91
9.	Tenaga Honorer	23	0,91
10.	TNI / POLRI	2	0,08
11.	Belum Bekerja	354	14,03
12.	Pelajar / Mahasiswa	219	8,68
13.	Lainnya	197	7,81
Jumlah		2.524	100

Komposisi Penduduk Desa Teluk Rhu berdasarkan Mata Pencaharian

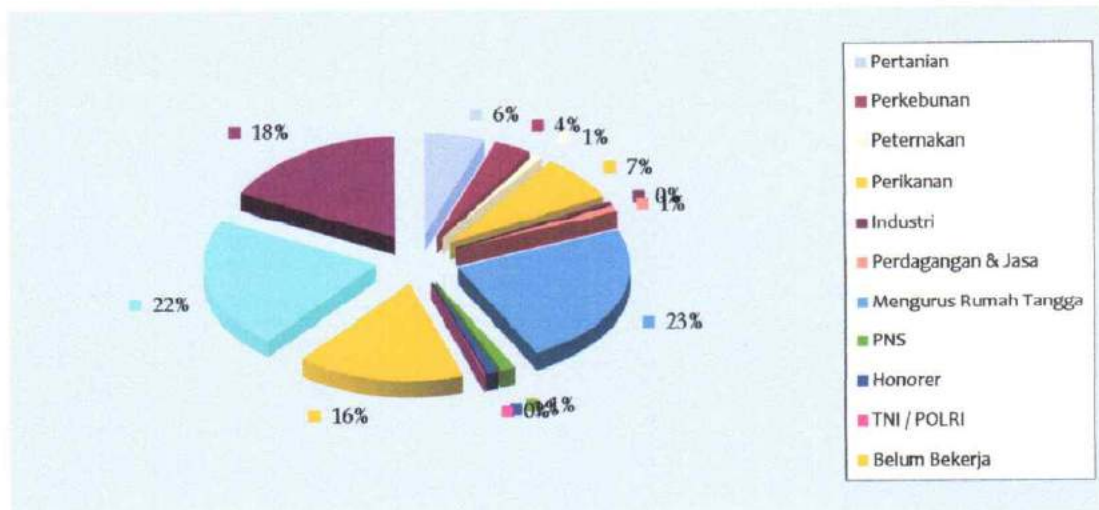




Populasi Penduduk Desa Tanjung Punak berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	67	5,63
2.	Perkebunan	42	3,53
3.	Peternakan	10	0,84
4.	Perikanan	89	7,49
5.	Industri	6	0,50
6.	Perdagangan dan Jasa	12	1,01
7.	Mengurus Rumah Tangga	279	23,47
8.	Pegawai Negeri Sipil	16	1,35
9.	Tenaga Honorer	13	1,09
10.	TNI / POLRI	2	0,17
11.	Belum Bekerja	354	15,64
12.	Pelajar / Mahasiswa	219	21,70
13.	Lainnya	197	17,58
Jumlah		1.189	100

Komposisi Penduduk Desa Tanjung Punak berdasarkan Mata Pencaharian

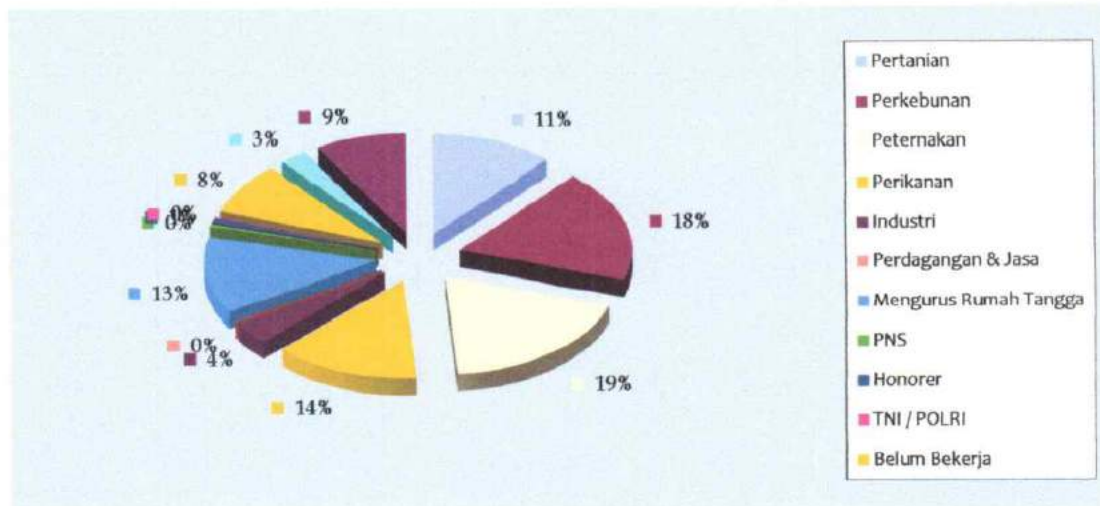




Populasi Penduduk Desa Puteri Sembilan berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	192	11,48
2.	Perkebunan	310	18,54
3.	Peternakan	315	18,84
4.	Perikanan	227	13,58
5.	Industri	62	3,71
6.	Perdagangan dan Jasa	2	0,12
7.	Mengurus Rumah Tangga	213	12,74
8.	Pegawai Negeri Sipil	8	0,48
9.	Tenaga Honorer	13	0,78
10.	TNI / POLRI	2	0,12
11.	Belum Bekerja	142	8,49
12.	Pelajar / Mahasiswa	43	2,57
13.	Lainnya	143	8,55
Jumlah		1.672	100

Komposisi Penduduk Desa Puteri Sembilan berdasarkan Mata Pencaharian

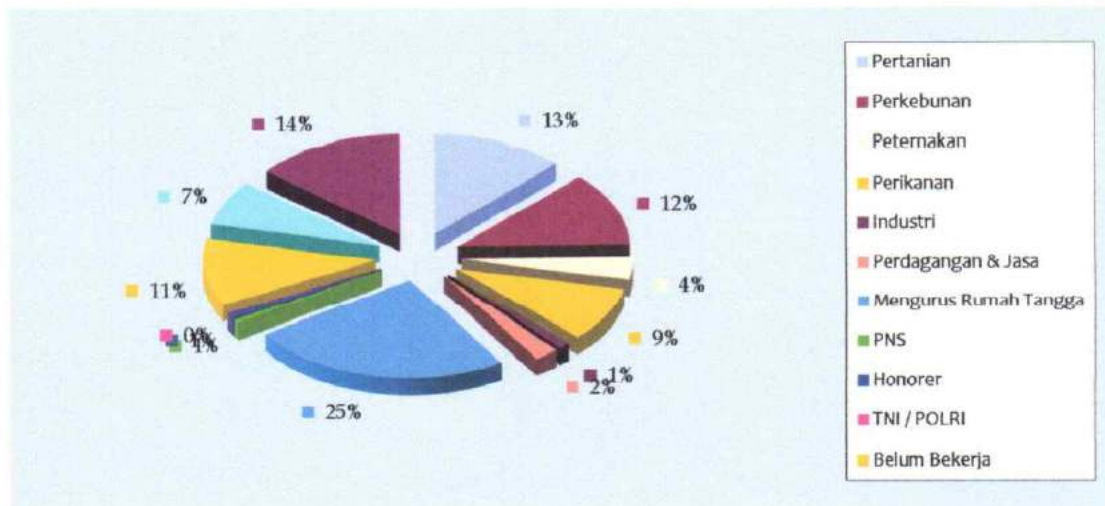




Populasi Penduduk Desa Kadur berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	246	12,49
2.	Perkebunan	240	12,18
3.	Peternakan	75	3,81
4.	Perikanan	180	9,14
5.	Industri	21	1,07
6.	Perdagangan dan Jasa	46	2,34
7.	Mengurus Rumah Tangga	486	24,67
8.	Pegawai Negeri Sipil	12	0,61
9.	Tenaga Honorer	18	0,91
10.	TNI / POLRI	2	0,10
11.	Belum Bekerja	221	11,22
12.	Pelajar / Mahasiswa	147	7,46
13.	Lainnya	276	14,01
Jumlah		1.970	100

Komposisi Penduduk Desa Kadur berdasarkan Mata Pencaharian

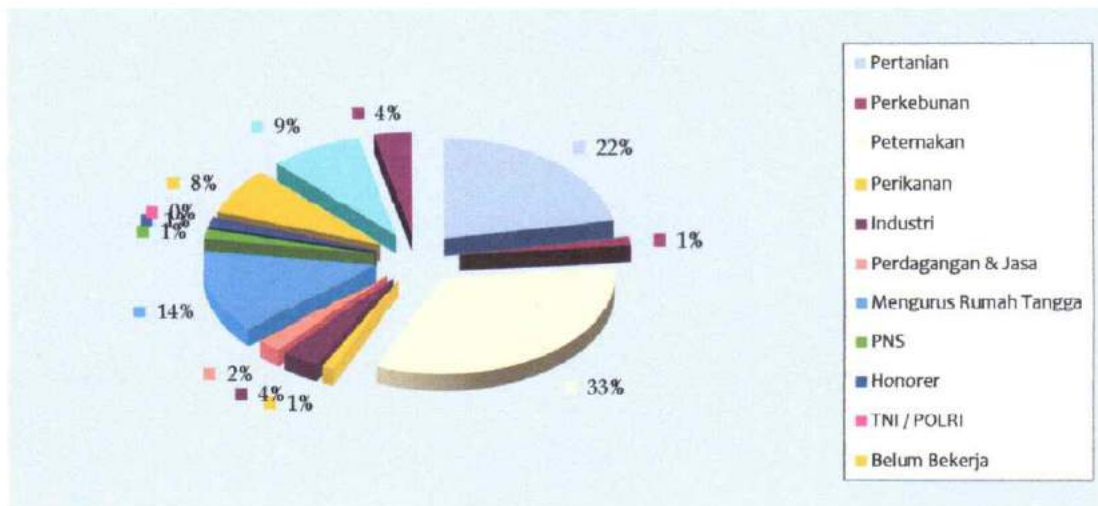




Populasi Penduduk Desa Hutan Ayu berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	227	22,10
2.	Perkebunan	14	1,36
3.	Peternakan	337	32,81
4.	Perikanan	11	1,07
5.	Industri	36	3,51
6.	Perdagangan dan Jasa	24	2,34
7.	Mengurus Rumah Tangga	145	14,12
8.	Pegawai Negeri Sipil	15	1,46
9.	Tenaga Honorer	15	1,46
10.	TNI / POLRI	0	0
11.	Belum Bekerja	78	7,59
12.	Pelajar / Mahasiswa	89	8,67
13.	Lainnya	36	3,51
Jumlah		1.027	100

Komposisi Penduduk Desa Hutan Ayu berdasarkan Mata Pencaharian

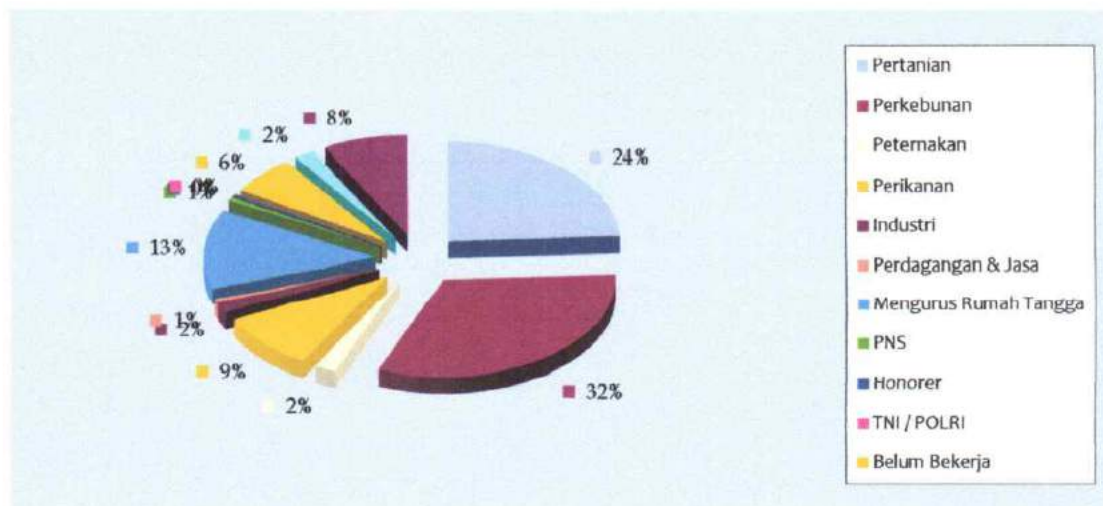




Populasi Penduduk Desa Titi Akar berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	988	24,24
2.	Perkebunan	1300	31,89
3.	Peternakan	84	2,06
4.	Perikanan	381	9,35
5.	Industri	63	1,55
6.	Perdagangan dan Jasa	29	0,71
7.	Mengurus Rumah Tangga	530	13,0
8.	Pegawai Negeri Sipil	25	0,61
9.	Tenaga Honorer	16	0,39
10.	TNI / POLRI	2	0,05
11.	Belum Bekerja	256	6,28
12.	Pelajar / Mahasiswa	78	1,91
13.	Lainnya	324	7,95
Jumlah		4.076	100

Komposisi Penduduk Desa Titi Akar berdasarkan Mata Pencaharian

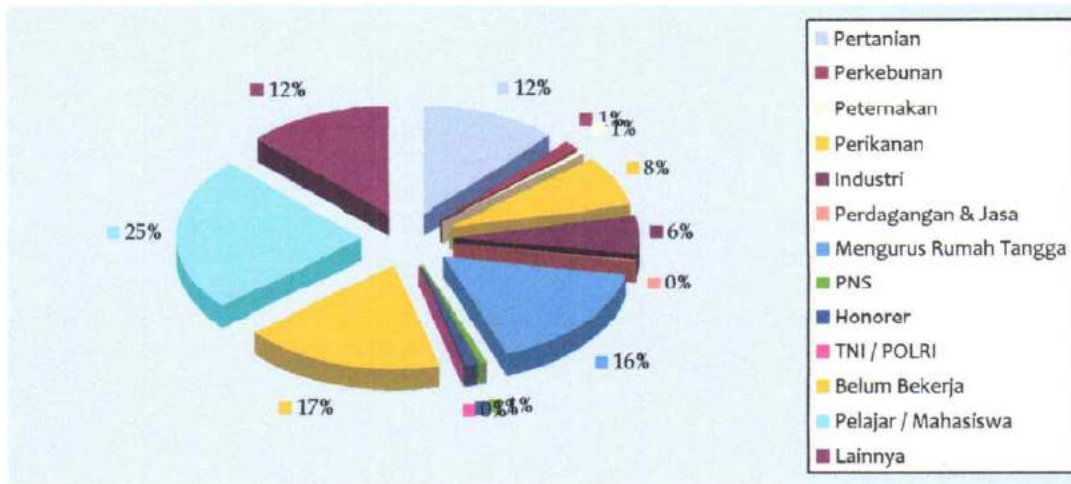




Populasi Penduduk Desa Suka Damai berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Sub Sektor Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	103	11,83
2.	Perkebunan	13	1,49
3.	Peternakan	6	0,69
4.	Perikanan	66	7,58
5.	Industri	52	5,97
6.	Perdagangan dan Jasa	3	0,34
7.	Mengurus Rumah Tangga	143	16,42
8.	Pegawai Negeri Sipil	7	0,80
9.	Tenaga Honorer	9	1,03
10.	TNI / POLRI	0	0
11.	Belum Bekerja	151	17,34
12.	Pelajar / Mahasiswa	210	24,11
13.	Lainnya	108	12,40
Jumlah		871	100

Komposisi Penduduk Desa Suka Damai berdasarkan Mata Pencaharian





3.3. PENDIDIKAN

3.3.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

1. Belum Sekolah	: 6.852	Orang
2. SD / Sederajat	: 2.203	Orang
3. SLTP / Sederajat	: 838	Orang
4. SLTA / Sederajat	: 628	Orang
5. Akademi / Sederajat	: 148	Orang
6. Perguruan Tinggi / Sederajat (S1)	: 361	Orang
7. Magister	: 15	Orang

Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal dan non formal

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	TK / PAUD	182	212	394
2.	SD sederajat	1.274	929	2.203
3.	SMP sederajat	394	444	838
4.	SMA sederajat	295	333	628
Jumlah		2.145	1.918	4.063

3.3.2. Jumlah Sarana Prasarana Sekolah

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah (unit)
1.	TK / PAUD	28
2.	SD sederajat	15
3.	SMP	4
4.	MTs	1
5.	SMA	1
6.	SMK	2
7.	MA	1
Jumlah		52



3.3.3. Jumlah Tenaga Pendidik

No.	Jenjang Pendidikan	PNS		Non PNS		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
1.	TK / PAUD	0	0	1	42	43
2.	SD sederajat	20	25	31	66	142
3.	SMP	9	14	13	19	55
4.	MTs	0	0	3	6	9
5.	SMA	3	9	2	3	17
6.	SMK	2	5	9	12	28
7.	MA	0	0	6	10	16
Jumlah		32	48	50	136	240

3.4. KESEHATAN

1. Kualitas Ibu Hamil

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah ibu hamil	245
2.	Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	97
3.	Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	142
4.	Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	27
5.	Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	59
6.	Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	94
7.	Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	39
8.	Jumlah kematian ibu hamil	1
9.	Jumlah ibu hamil melahirkan	175
10.	Jumlah ibu nifas	156
11.	Jumlah kematian ibu nifas	1
12.	Jumlah ibu nifas hidup	171



2. Kualitas Bayi

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah keguguran kandungan	1
2.	Jumlah bayi lahir	198
3.	Jumlah bayi lahir mati	2
4.	Jumlah bayi lahir hidup	198
5.	Jumlah bayi mati usia 0 - 1 bulan	2
6.	Jumlah bayi mati usia 1 - 12 bulan	1
7.	Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	25
8.	Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	3

3. Kualitas Persalinan

a. Tempat Persalinan

No.	Uraian	Jumlah (unit)
1.	Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	1
2.	Tempat persalinan Rumah Bersalin	1
3.	Tempat persalinan Puskesmas	4
4.	Tempat persalinan Polindes	4
5.	Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	1
6.	Tempat persalinan rumah praktek bidan	4
7.	Tempat praktek dokter	5
8.	Rumah dukun	5
9.	Rumah sendiri	42

b. Pertolongan Persalinan

No.	Uraian	Jumlah (tindakan)
1.	Jumlah Persalinan ditolong Dokter	16
2.	Jumlah persalinan ditolong bidan	88
3.	Jumlah persalinan ditolong perawat	27
4.	Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	37
5.	Jumlah persalinan ditolong keluarga	5



4. Cakupan Imunisasi

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah Bayi usia 2 bulan	272
2.	Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	283
3.	Jumlah bayi usia 3 bulan	180
4.	Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	214
5.	Jumlah bayi usia 4 bulan	139
6.	Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	124
7.	Jumlah bayi 9 bulan	142
8.	Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	182
9.	Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	325

5. Pasangan Usia Subur dan KB

a. Pasangan Usia Subur

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah remaja putri usia 12 - 17 tahun	363
2.	Jumlah perempuan usia subur 15 - 49 tahun	2.184
3.	Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	68
4.	Jumlah pasangan usia subur	1.825

b. Keluarga Berencana

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah akseptor KB	792
2.	Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	1.144
3.	Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	209
4.	Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	37
5.	Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	237
6.	Jumlah pengguna metode vasektomi	29
7.	Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	-
8.	Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	62
9.	Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	27
10.	Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	146
11.	Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	633



6. Wabah Penyakit

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (orang)
1.	ISPA	1.007
2.	Demam Berdarah	2
3.	Muntaber	5
4.	Kolera	0
5.	Polio	0
6.	Cikungunya	2
7.	Busung Lapar	0
8.	Kelaparan	0

7. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup = 75 tahun

8. Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih

No.	Uraian	Jumlah (keluarga)
1.	Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	583
2.	Jumlah keluarga pelanggan PAM	686
3.	Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	1.190
4.	Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	877
5.	Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	110
6.	Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	-
7.	Jumlah keluarga menggunakan air sungai	10
8.	Jumlah keluarga menggunakan embung	-
9.	Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	66
10.	Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	-
11.	Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	-
Jumlah		3.522



9. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

a. Kebiasaan Buang Air Besar

No.	Uraian	Jumlah (keluarga)
1.	Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	2.542
2.	Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	591
3.	Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	61
4.	Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	127

b. Kebiasaan Makan Sehari-Hari

No.	Uraian	keterangan
1.	Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak
2.	Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
3.	Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
4.	Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
5.	Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak

c. Kebiasaan Berobat

No.	Uraian	keterangan
1.	Dukun Terlatih	Sedikit
2.	Dokter/puskesmas/mantri kesehatan /perawat/ bidan/posyandu	Sedikit
3.	Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Banyak
4.	Paranormal	Sedikit
5.	Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
6.	Tidak diobati	Tidak ada

10. Status Gizi Balita

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Jumlah Balita	1.270
2.	Jumlah Balita bergizi buruk	3
3.	Jumlah Balita bergizi baik	971
4.	Jumlah Balita bergizi kurang	62
5.	Jumlah Balita bergizi lebih	20



11. Fasilitas Kesehatan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Puskesmas Rawat Inap	1
2.	Puskemas Pembantu	5
3.	Puskesmasdes / Polindes	6
4.	Praktek Dokter	1
5.	Praktek Bidan	2
6.	Ambulance	2
7.	Bed Pasien / Gin Bed	6

12. Tenaga Kesehatan

No.	Jabatan Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		PNS	Non PNS
1.	Dokter Spesialis	0	0
2.	Dokter Gigi	2	0
3.	Dokter Umum	4	0
4.	Apoteker	2	0
5.	Bidan	4	9
6.	Perawat	6	4
7.	Tenaga Kesehatan Lainnya	1	2
Jumlah		19	15
Kunjungan Pasien dalam setahun			81.099

12.1. INFRASTRUKTUR

12.1.1. Infrastruktur Jalan

Panjang jalan = 80,932 km

Jalan dengan kondisi baik = 55,349 km

Jalan dengan kondisi rusak ringan = 25,583 km

Jalan dengan struktur rigid / beton = 55,379 km

Jalan dengan kerikil = 25,553 km



12.1.2. Telekomunikasi

Desa yang telah memiliki jaringan internet

Nama Desa	Jaringan Internet	Keterangan
Tanjung Medang	sudah ada	sinyal kuat
Teluk Rhu	sudah ada	sinyal kuat
Tanjung Punak	sudah ada	sinyal kuat/lemah
Puteri Sembilan	sudah ada	sinyal kuat
Kadur	sudah ada	sinyal kuat
Hutan Ayu	sudah ada	sinyal kuat/lemah
Titi Akar	sudah ada	sinyal kuat/lemah
Suka Damai	sudah ada	sinyal kuat/lemah

12.1.3. Kelistrikan

Nama Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
Tanjung Medang	480	217	697	-
Teluk Rhu	683	-	683	-
Tanjung Punak	332	-	332	-
Puteri Sembilan	427	-	427	-
Kadur	423	10	433	-
Hutan Ayu	279	-	279	10
Titi Akar	693	100	793	214
Suka Damai	224	-	224	-
Jumlah	3.541	327	3.868	224

12.1.4. TRANSPORTASI

1. Jumlah transportasi darat roda 2 = 674 unit
2. Jumlah transportasi darat roda 4 = 59 unit
3. Jumlah transportasi darat roda 6 ke atas = 34 unit
4. Jumlah kapal nelayan = 260 unit
5. Jumlah pelabuhan / tambatan perahu / jeti = 8 unit



12.2. PARIWISATA

1. Pulau Beting Aceh

Pulau Beting Aceh merupakan salah satu pulau kecil di Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau yang diperkirakan sekitar 3 Hektar lebih. Mungkin sebagian orang belum mengetahui kalau pasir pantai Beting Aceh ini bisa berbisik disentuh tangan. Selain itu, pasir yang terdapat di pulau Beting Aceh ini juga berwarna putih sehingga menimbulkan nuansa yang sangat indah di pulau Beting Aceh ini. Pulau ini menjanjikan untuk tempat Objek Wisata. Dengan keindahan alamnya dan pasir yang putih bersih. Untuk menuju lokasi pulau Beting Aceh membutuhkan waktu sekitar 20 menit dari Pulau Rupat dengan menggunakan speed boat yang bisa kita sewa dari warga setempat. Di pulau Beting Aceh tidak ada penghuninya. Karena keindahannya Pulau Beting Aceh menjadi kebanggaan warga setempat.



2. Pantai Pesona

Pulau Rupat termasuk dalam wilayah Kabupaten Bengkalis. Pulau Rupat merupakan sebuah pulau yang cukup besar dengan luasnya mencapai sekitar 1.500 KM persegi. Luas pulau Rupat tersebut, jauh lebih luas dari pada Pulau Bengkalis yang saat ini merupakan pusat kota pemerintahan kabupaten Bengkalis. Objek Wisata andalan di Pulau Rupat yaitu pantai, selain menawarkan keindahan yang sangat menakjubkan, pantai wisata di Pulau Rupat juga kalah indah dari pantai-pantai yang ada di Indonesia pada umumnya. Sering juga orang bilang kalau pantai-pantai di Pulau Rupat merupakan surga tersembunyi di Riau. Salah satu pantai yang terkenal di Pulau Rupat yaitu Pantai Rupat Utara, pantai ini terletak di desa Teluk Rhu.



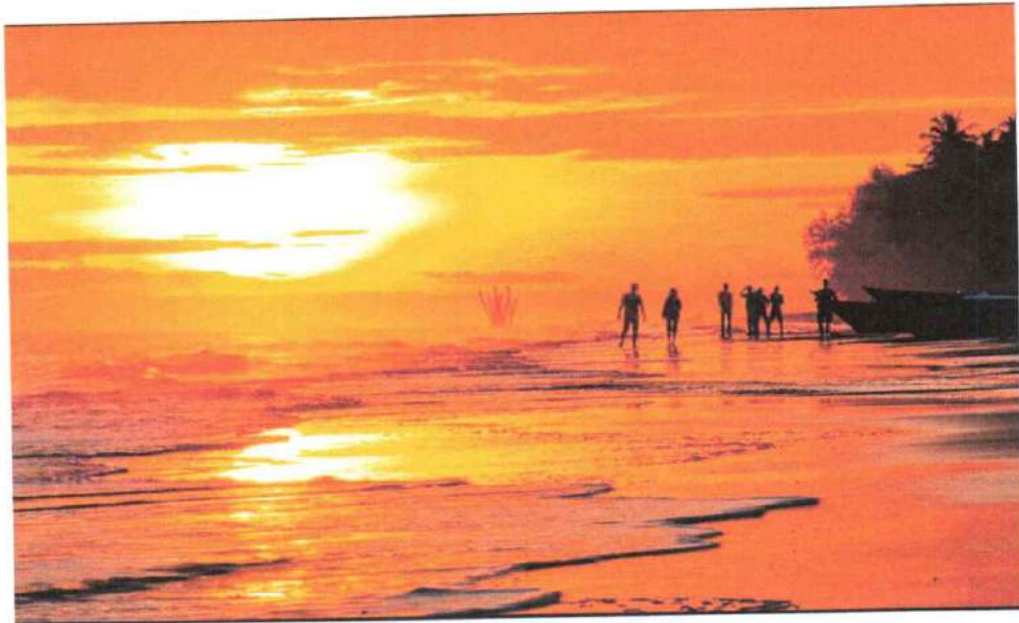
3. Pantai Tanjung Jaya

Pantai Tanjung Jaya terletak di Desa Teluk Rhu. Pada pantai ini terdapat menara suar yang menjadi panduan bagi kapal-kapal yang melintasi selat Melaka. Selain itu keindahan pantai pasir putihnya tidak kalah menarik dengan pantai di sekitarnya. Selain berwisata, pengunjung juga dapat menyalurkan hobi memancing di ujung pelabuhan.



4. Pantai Tanjung Lapin

Kecamatan Rupert Utara memiliki potensi wisata air dengan Pantai Pasir yang sangat indah. Salah satunya Pantai Lapin yang menjadi Objek pengembangan wisata Pantai Kabupaten Bengkalis



5. Pantai Bestari

Tidak kalah dengan pantai lainnya di Kecamatan Rupert Utara ini juga menyimpan pesona tersendiri. di Ujung pantai terdapat tanjung dan teluk di pangkalnya memberikan pemandangan panoramik sehingga cantik dijadikan objek fotografi. Pantai ini terletak di Dusun Pasir Putih Desa Puteri Sembilan



6. Hutan Mangrove Pulau Beruk

Kawasan Hutan Mangrove Desa Tanjung Medang merupakan Kawasan yang dipersiapkan untuk memperkaya destinasi wisata di Kecamatan Rupert Utara. Berada di pesisir Barat Pulau Rupert dan berhadapan langsung dengan Pulau



Beting Aceh dapat dijadikan sebagai alternatif. Salah satu potensinya adalah wisata alam berupa hutan mangrove yang masih asri dan wisata pancing



7. Makam Puteri Sembilan

Makam puteri Sembilan berada di Dusun Parit Baru Desa Puteri Sembilan. Konon cerita masyarakat makam ini disemayamkan 9 puteri yang lari dari pembesar zalim yang berkuasa.



8. Ritual Mandi Shafar

Ritual Mandi Shafar dilaksanakan pada rabu terakhir bulan Shafar. Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Tanjung Lapin Desa Tanjung Punak. Menurut sejarah di pantai ini terdapat sumur galian di tepi pantai yang airnya tawar dan tidak asin.



Ritual ini diibaratkan tolak bala bagi masyarakat yang melaut maupun bertani. Masyarakat nantinya akan dimandikan dengan air wafak (air jampi-jampi) yang berasal dari sumur dan diiringi lantunan shalawat Nabi.



9. Tari Zapin Api



Tari zapin api ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) Indonesia 2017 dari Provinsi Riau. Tarian ini penuh magis dan mistik. Sajian tarian ini hanya ada di Pulau Rupat Utara, Bengkalis, Riau. Apa sisi menariknya? Tari zapin merupakan salah satu budaya Riau berupa tarian yang diiringi musik melayu. Jika hal ini cukup mainstream, maka berbeda dengan budaya Riau yang satu ini. Zapin api, mengharuskan para penarinya untuk bergoyang ditengah bara api. Menariknya, para penari sama sekali tidak merasa panas. Mereka justru terlihat



begitu menikmati tarian dan seolah sedang bermain ditengah api yang semakin membara. Memang, kondisi ini tidak dapat dicerna logika, terlebih api yang panas itu tidak mampu melukai kulit penarinya. Tarian Zapin Api sarat akan nuansa mistik. Pasalnya sebelum atraksi dimulai, para penari yang terdiri dari lima orang bertelanjang dada ini mengintari dupa kemenyan yang dibakar. Di tengah lapangan sudah disiapkan sabut kelapa yang dibakar untuk pertunjukan. Pertunjukan ini dipimpin oleh seorang khalifah. Sang khalifah kemudian membacakan doa-doa. Semua pengunjung diinstruksikan agar tidak menyalakan api dalam bentuk apapun. Diiringi oleh musik yang berasal dari petikan dawai gambus, gendang, dan marwas seolah menjadi mantra pemanggil arwah. Suasana semakin mencengkam ketika sang khalifah mengeraskan hafalan doa-doa. Sementara itu lima orang yang sudah bersiap dihadapan dupa kemudian mengitari piring kemenyan, dan mengambil posisi bersila. Kelimanya melakukan gerak layaknya orang tengah membasuh tubuh. Kedua tangannya meraih asap kemenyan dan menyapunya ke seluruh tubuh. Seolah ingin menelan asap kemenyan, kelima orang ini mendekati wajah mereka mendekati piring berisi dupa tersebut. Di tengah lapangan, api sudah mulai menyeruak dari sabut kelapa kering yang dibakar. Tanpa komando, salah satu dari lima orang tersebut kemudian berdiri dan bergerak perlahan mengikuti alunan gendang. Pada tahap ini mereka sudah terlihat kerasukan. Apa yang terjadi selanjutnya? Ternyata Ia mendekati kobaran api yang sudah disiapkan. Seperti dugaan, Ia mengambil sabut kelapa yang terbakar dengan kedua tangannya dan melemparkannya ke udara. Sontak saja, bunga api bertebaran kemana-mana dan akan sangat menyakitkan jika terkena kulit. Namun tidak demikian dengan penari ini, Ia layaknya tengah mengambil air di sungai disiramkan ke tubuhnya untuk mandi. Tanpa kepanasan, atau luka sedikitpun. Tidak lama berselang penari yang sudah bercengkrama dengan api ini kemudian memanggil empat temannya yang lain. Salah satu dari mereka kemudian melebur ke dalam api layaknya melebur ke dalam sungai. Masih tanpa sakit atau terluka kepanasan sedikitpun. Meski terkesan simpel, namun ada banyak aturan dalam pertunjukan ini. Alunan musik harus terus bersuara untuk mempertahankan penari agar tetap dalam kondisi tidak sadar. Jika musik berhenti, maka para pemain akan kembali sadar. Terlebih jika ada yang menyalakan api, maka pertunjukan bisa tidak dilanjutkan lagi. Setelah sadar, pemain terlihat terkulai lemas tanpa tenaga. Salah satu penari mengatakan jika Ia



tidak mengingat aktivitas sebelum menari. Yang Ia ingat hanya bertemu dengan seorang putri cantik dan menari mengelilingi taman bunga. Dia mengikuti putri itu sambil menari juga. Ketika Iwan mengambil bunga dan melemparkan ke atas, yang dilihatnya bunga beterbangan, sementara di mata penonton adalah percikan bunga api. Mungkin, inilah proses dimana penari melemparkan api saat pertunjukan. Budaya Zapin Api memang sulit di jumpai. Jumlah khalifah atau pemimpin pertunjukan juga hanya berjumlah dua orang. Itupun usianya sudah lanjut dan membutuhkan penerus agar budaya ini tetap eksis.

Sejarah

Sejarah adanya Tari Zapin Api, dimulai sebelum Zapin Api ini bernama Zapin Api di Rupat pernah ada sebuah tari, yaitu Tari Api. Tari Api bermula dari keberadaan Suku Akit yang datang dari Malaka untuk melakukan Bele Kampong (jaga kampung). Untuk memperpadukan empat unsur kehidupan dialam yaitu api, air, tanah dan angin. Namun setelah pengaruh Islam masuk ke pulau Rupat yang dibawa oleh bangsa Aceh keturunan Arab, tari api dirubah menjadi sebuah tari. Tari Zapin Api merupakan paduan antara Tari Api dan Zapin pada masa pra-Islam. Ada juga yang mengatakan berkaitan erat dengan budaya dari daerah Kubu, Rokan Hilir. Yakni adanya temuan di daerah Rokan Hilir bahwasanya ada tradisi pengobatan yang menggunakan media percikan api yakni Tari Burung Kuayang dari suku Bonai. Dengan bentuk kegiatan paham sufi di daerah Rokan Hilir dengan membacakan syair para guru atau khalifah dan catatan mantra yang sama dengan dinyanyikan oleh khalifah tari Zapin Api di Rupat Utara. Tari Zapin Api ini memang belum dikenal luas di Riau. Hanya orang-orang yang ada di Pulau Rupat dan orang-orang yang sudah pernah ke Pulau Rupat yang tahu tentang Zapin Api. Orang luar Pulau Rupat biasanya hanya mendapat cerita bagaimana tarian tari Zapin Api itu dimainkan. Ada beberapa hal yang membuat Zapin Api di Rupat menarik, tentunya berdasarkan atraksi yang tergambar yaitu eksistensi tari Zapin Api. Tari zapin tentunya bukanlah hal yang asing bagi kita. Tari Zapin lekat dengan Melayu di mana saja di Nusantara. Bahkan tari ini banyak disukai etnis lain. Namun Zapin Api adalah sesuatu yang berbeda meskipun sama-sama mengandalkan gerakan kaki dan pengaruh dari Arab. Zapin Api dimainkan dengan mantra-mantra yang dibacakan oleh dukun atau lebih dikenal dengan sebutan pawang. Ada sebuah ritual mistis sebelum melakukan adegan tari di atas api itu.



Perkembangan

Zapin Api ini ada dua priode atau dua zaman yaitu pada masa masyarakat mempercayai animisme dan dinamisme dan Islam. Tidak dipungkiri bahwa kepercayaan animisme dan dinamisme masih banyak, sekarang Islam tetap Islam tetapi keyakinan masyarakat tetap tidak bisa kita rubah. Unsur Islamnya yaitu Zapinnya sedangkan ditambah api karna masih menggunakan kebudayaan turun temurun, sama juga dengan Tari Piring yang ada di Sumatera Barat, pelakunya yang tidak luka memijak-mijak beling atau kaca karena ada pawang atau pemimpin yang membacakan mantra-mantra dan tidak lepas dari unsur magis bahwa kita percaya adanya dukun, pawang, bomo, atau zaman sekarang disebut dengan kolaborasi. Zapin Api ini merupakan hasil kolaborasi antara dua zaman yaitu antara Animisme dan Dinamisme dengan Islam yang ada di Pulau Rupat. Ketika Islam datang dan masuk mengenalkan kebudayaanya dan kemudiaan kebudayaan setempat menerima dengan terbuka tetapi tidak menghilangkan tradisi kebudayaan yang sudah ada jadi mereka kawinkan agar penampilan tontonan menjadi lebih seru dan menarik penonton. Zapin Api Tidak lepas dari unsur magis bahwa masyarakat tetap menganut Islam tetapi kepercayaan Animisme masih banyak dan kepercayaan adanya Pawang, Bomo, Dukun masih dipercayai sampai saat ini. Perkembangan yang terjadi didalam tradisi Tari Zapin Api sudah dimulai sejak masuknya Isam ke Pulau Rupat. Pada awalnya tarian ini digunakan hanya untuk tolak bala atau jaga kampung, setelah Islam masuk dan menambahkan musik nama Tari Api berubah menjadi Tari Zapin Api periode pekembangan tari Zapin Api terbagi atas lima bagian yaitu :

- Periode Awal Kemunculan
- Periode Masuknya Islam
- Periode Masa Keemasan
- Periode Masa Kemunduran
- Periode Masa Kemunculan Kembali

Pengembangan tradisi kesenian Zapin Api ini sangat perlu dilakukan karena sangat berpotensi dan mempunyai ciri khas tersendiri yang unik dibandingkan dengan tradisi-tradisi lainnya yang berada di Pulau Rupat. Tradisi Tari Zapin Api yang sudah menjadi khasanah budaya yang ada di Pulau Rupat yang perlu dilestarikan karna mengandung nilai-nilai yang baik terhadap kehidupan masyarakat, sekarang tari Zapin Api ini menjadi salah satu objek wisata budaya



bahari yang ada di Pulau Rupert dan mulai di kembangkan upaya-upaya pelestariannya. Pemerintah memang seharusnya mendukung tentang pendirian sanggar Zapin Api bantuan dari segi dana, alat musik dan perlengkapan lainnya. Pemerintah menganjurkan menampilkan Zapin Api Mulai dari acara-acara besar yang ada di Rupert. Di benahi pakaiannya mungkin dari makeupnya juga harus disesuaikan dengan kondisi para pemain. Dengan ada dibukanya sanggar Zapin Api ini, masyarakat yang berada di Rupert Utara terutama di desa Tanjung Medang menjadikan tradisi ini hidup kembali seperti pada masa keemasannya dulu.

12.3. PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

a. Pertanian

No	Jenisnya	Luas Tanaman (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata - Rata Produksi / Ton	Jumlah
1	Padi	70	104	1,48 Ton / Ha	
2	Jagung	-	-	- Ton / Ha	
3	Ketela Pohon	19	46	2,42 Ton / Ha	
4	Ketela Rambat	6	4	0,6 Ton / Ha	
5	Kacang Tanah	2	1	0,5 Ton / Ha	
6	Kedelai	-	-	-	
7	Talas	3	5	1,6 Ton / Ha	
8	Semangka	-	-	-	

b. Perkebunan

No	Nama Tanaman	Banyaknya Batang / Pohon			Jumlah Produksi
		Belum Produksi / Muda	Berproduksi	Tidak Berproduksi	
1	Kelapa	13,55 Ha	29 Ha	13 Ha	55,55 Ton
2	Kelapa Sawit	364 Ha	700 Ha	-	73,60 ton
3	Kopi	-	-Ha	-	- ton
4	Karet	200 Ha	1.800 Ha	200,77Ha	23.187,77 Ton
5	Pinang	0 Ha	5 Ha	-	5000 ton
6	Lada / Pala	- Ha	5 ha	-	300 ton



c. Perikanan

NO	JENISNYA	LUAS	JUMLAH (KELOMPOK)
1	Penangkapan Laut		268 Kelompok
2	Penangkapan Perairan Umum		56 Kelompok
3	Budidaya	0	11 Kelompok

12.4. SUMBER PENDANAAN

12.4.1. Sumber Pendanaan

Adapun sumber pendanaan di Kecamatan Rupert Utara diperoleh dari Pajak, Retribusi, Dana Alokasi Umum (DAU), Aset Kecamatan dan Alokasi Dana Desa. Adapun rinciannya adalah :

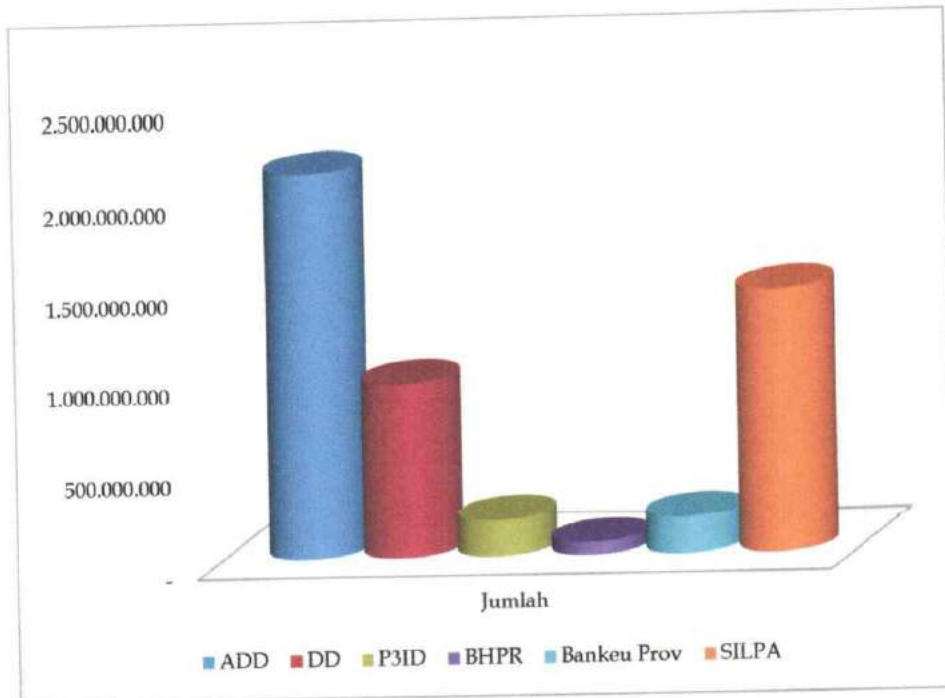
Kantor Camat Rupert Utara			
1.	DPA Kecamatan Rupert Utara	:	11.806.453.303,00
	Aset Kecamatan	:	21.016.384.870,86
	Jumlah	:	32.822.838.173,86

Struktur Pendanaan APBDesa Tanjung Medang Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	2.111.157.479,00
Dana Desa (DD)	949.735.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	69.732.854,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	1.436.011.456,00
Jumlah	4.966.636.789,00



Komposisi APBDes Tanjung Medang Berdasarkan Sumber Pendanaan



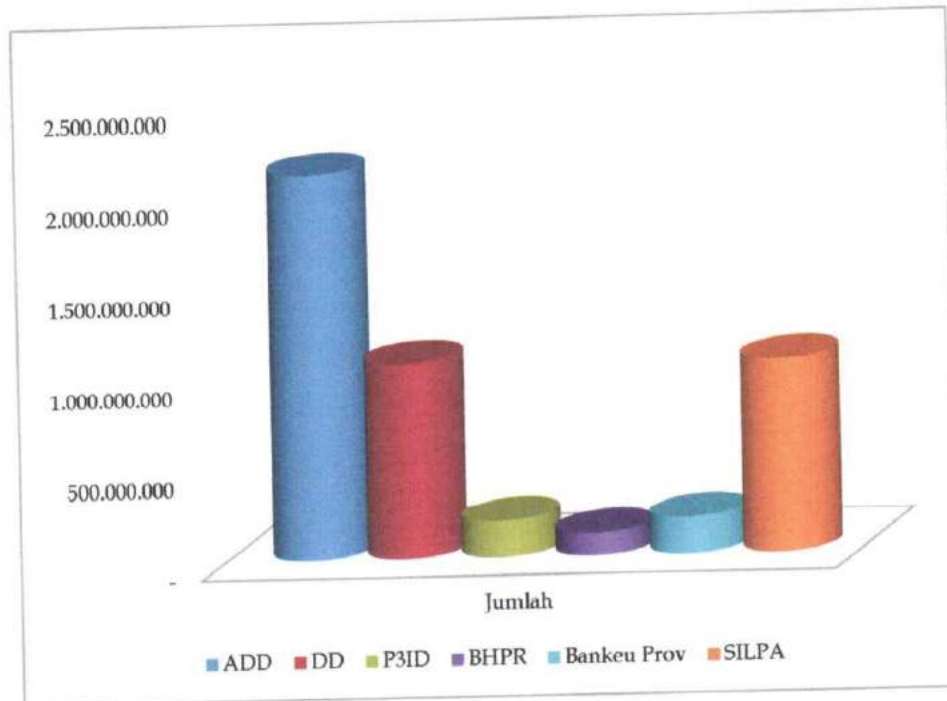
Tabel

Struktur Pendanaan APBDesa Teluk Rhu Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	2.230.961.883,00
Dana Desa (DD)	1.069.189.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	123.278.533,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	1.053.882.623
Jumlah	4.877.312.039,00



Komposisi APBDes Teluk Rhu Berdasarkan Sumber Pendanaan

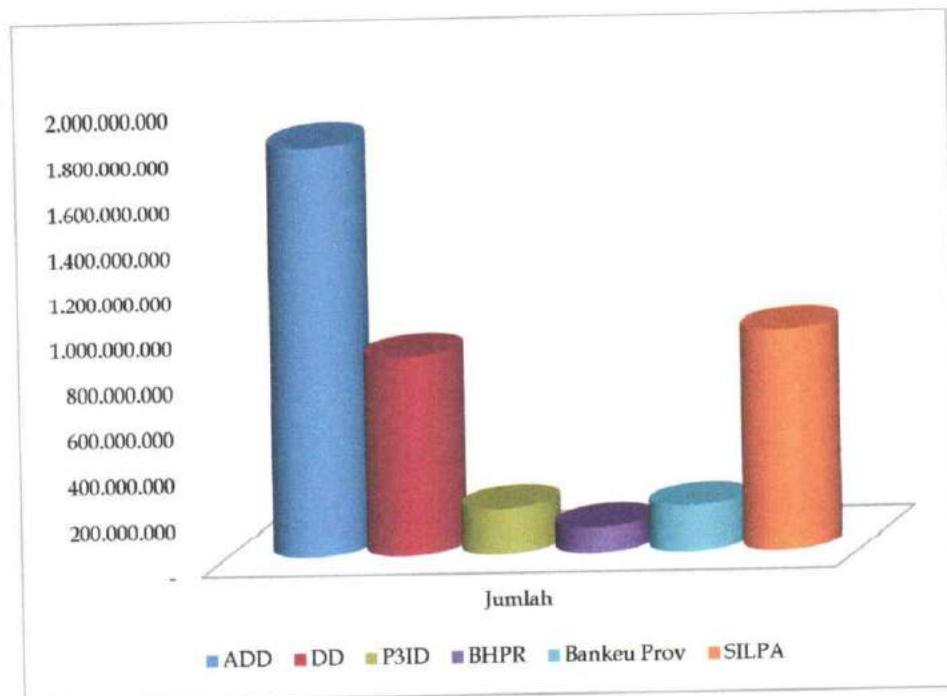


Struktur Pendanaan APBDesa Tanjung Punak Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	1.801.232.951,00
Dana Desa (DD)	868.684.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	112.752.280,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	961.343.530,00
Jumlah	4.144.012.761,00



Komposisi APBDes Tanjung Puncak Berdasarkan Sumber Pendanaan

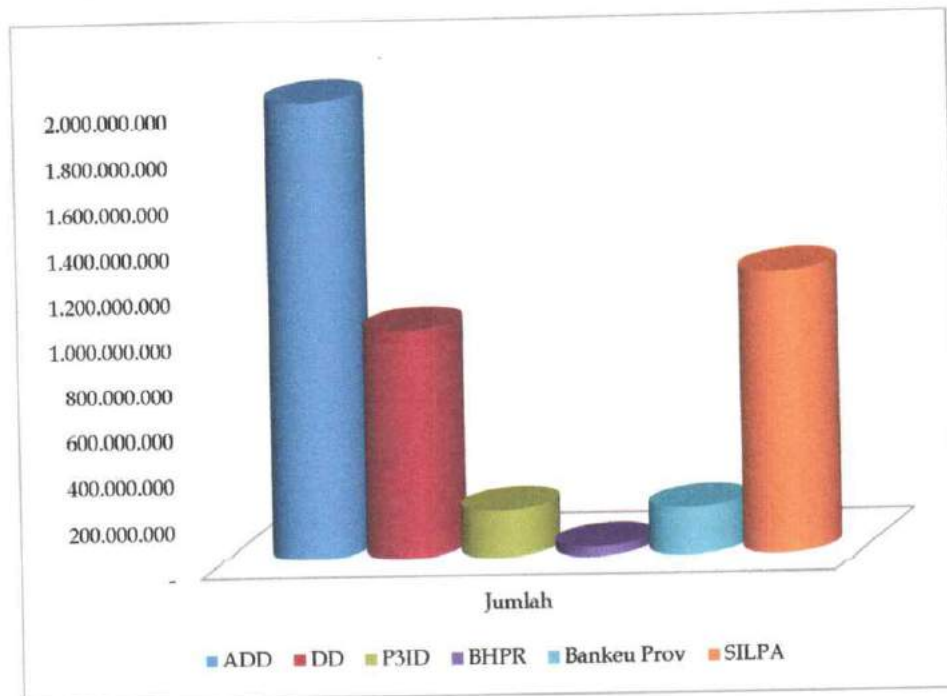


Struktur Pendanaan APBDesa Puteri Sembilan Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	1.990.952.757,00
Dana Desa (DD)	995.624.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	39.322.075,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	1.227.800.600,00
Jumlah	4.653.699.432,00



Komposisi APBDes Puteri Sembilan Berdasarkan Sumber Pendanaan

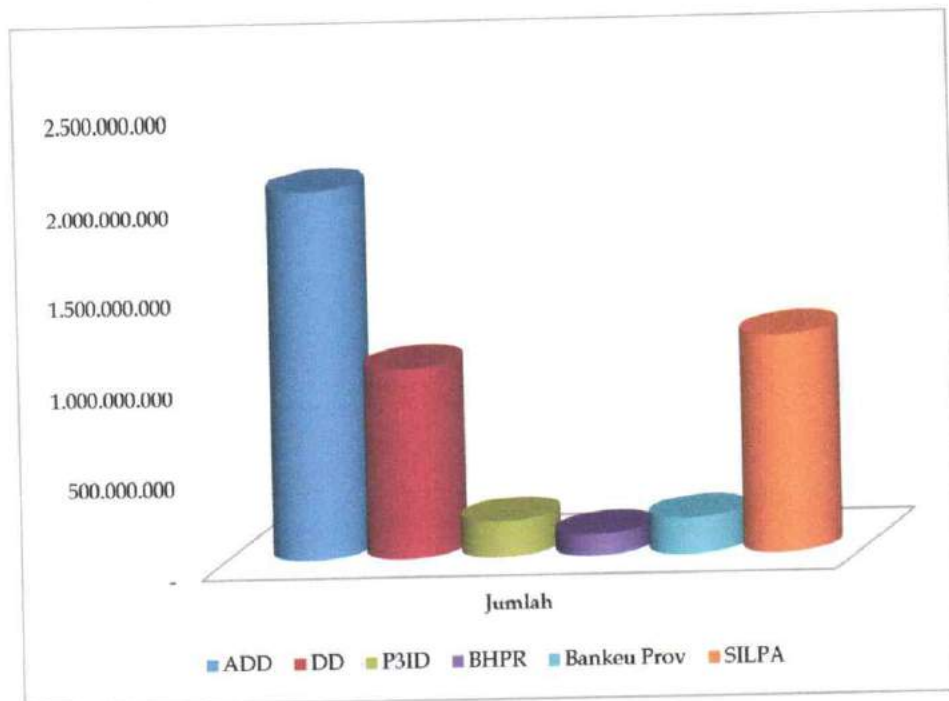


Struktur Pendanaan APBDesa Kadur Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	2.031.310.318,00
Dana Desa (DD)	1.042.678.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	119.948.789,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	1.191.991.582,00
Jumlah	4.785.928.689,00



Komposisi APBDes Kadur Berdasarkan Sumber Pendanaan

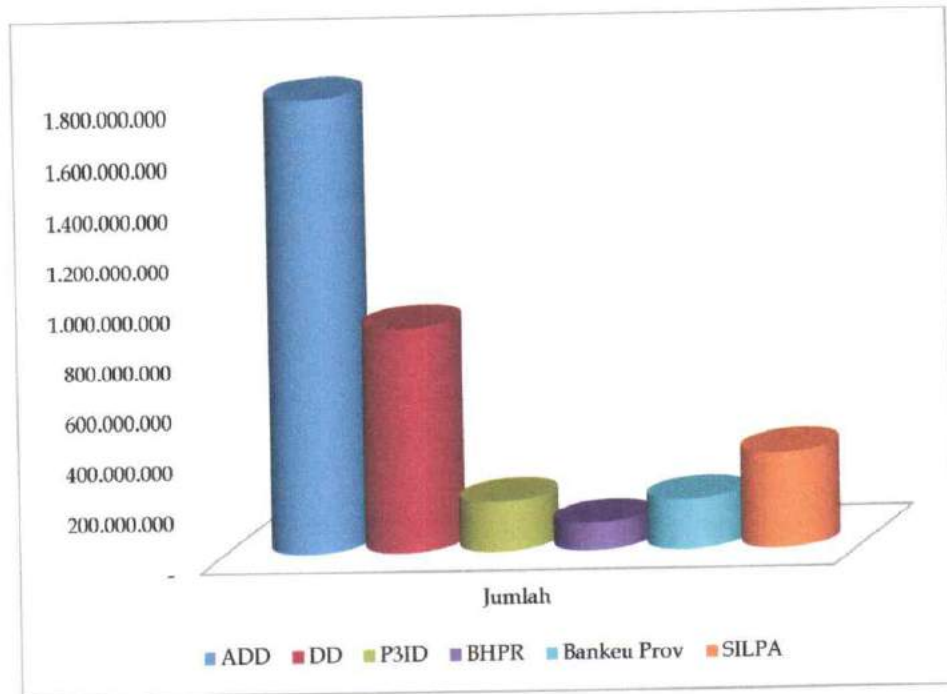


Struktur Pendanaan APBDesa Hutan Ayu Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	1.789.423.233,00
Dana Desa (DD)	892.353.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	111.403.170,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	379.897.727,00
Jumlah	3.573.077.130,00



Komposisi APBDes Hutan Ayu Berdasarkan Sumber Pendanaan

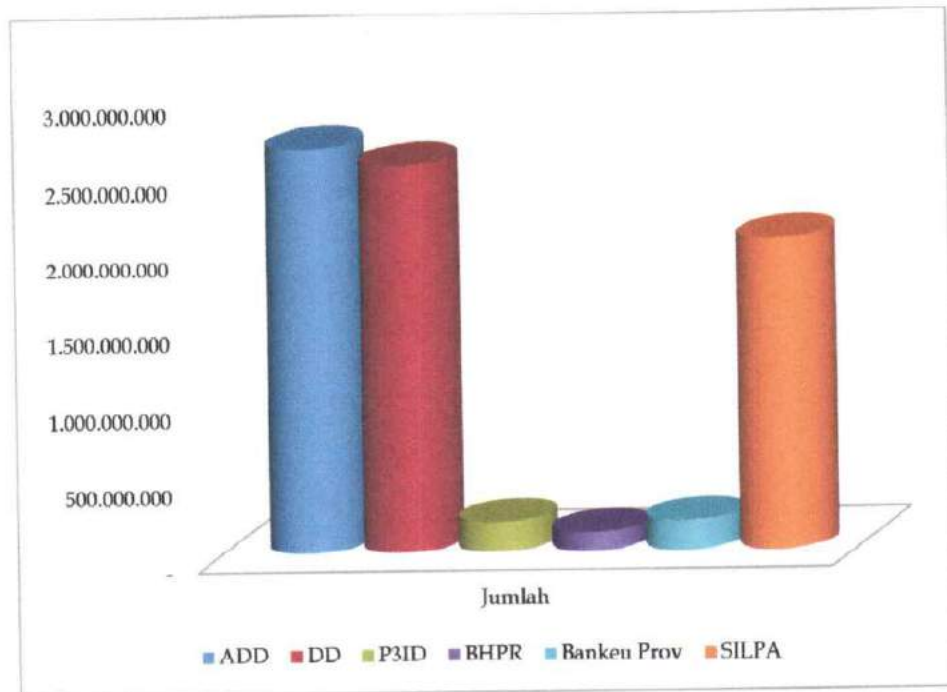


Struktur Pendanaan APBDesa Titi Akar Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	2.658.445.362,00
Dana Desa (DD)	2.542.470.800,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	125.964.256,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	2.046.336.864,00
Jumlah	7.773.217.282,00



Komposisi APBDes Titi Akar Berdasarkan Sumber Pendanaan

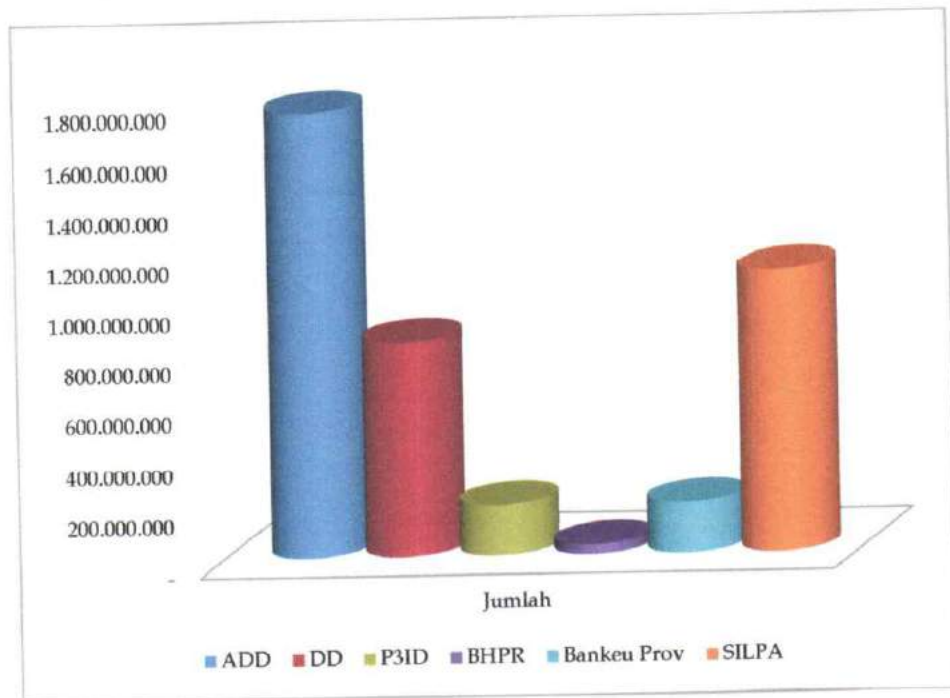


Struktur Pendanaan APBDesa Suka Damai Tahun 2020

Sumber Pendanaan	Jumlah
Alokasi Dana Desa (ADD)	1.747.474.663,00
Dana Desa (DD)	846.249.000,00
P3ID	200.000.000,00
Bagi Hasil Pajak Retribusi	38.223.607,00
Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000,00
SILPA	1.110.673.242,00
Jumlah	4.142.620.512,00



Komposisi APBDes Suka Damai Berdasarkan Sumber Pendanaan



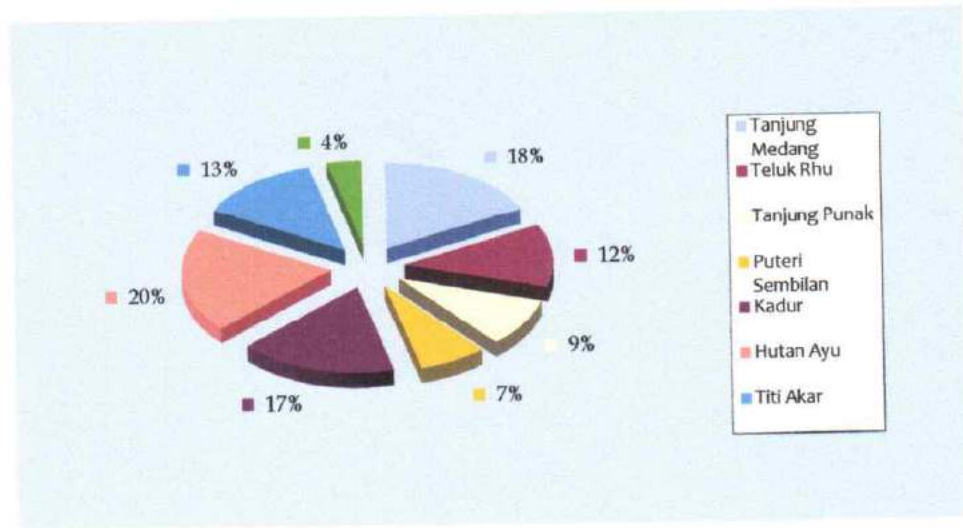
12.4.2. Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-PP)

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan di Kecamatan Rukat Utara Tahun 2020

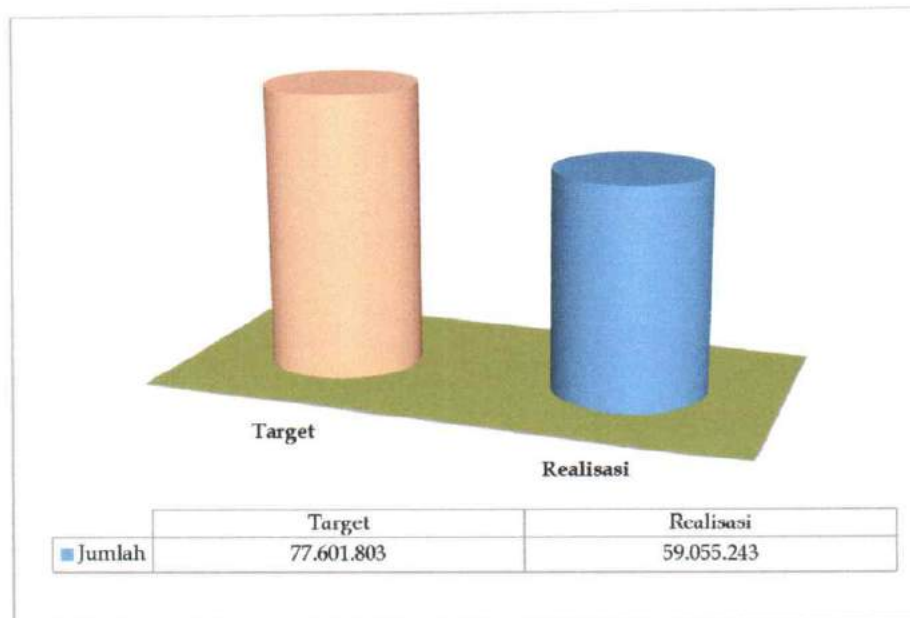
Nama Desa	Target		Realisasi		%
	WP	Penerimaan	WP	Penerimaan	
Tanjung Medang	485	13.825.647,00	422	10.932.473,00	79,1
Teluk Rhu	379	9.200.400,00	372	7.748.459,00	84,2
Tanjung Punak	310	7.171.032,00	96	3.297.986,00	46,0
Puteri Sembilan	337	5.629.518,00	155	5.058.944,00	89,9
Kadur	478	13.289.683,00	459	11.496.974,00	86,5
Hutan Ayu	268	15.298.749,00	240	15.298.749,00	100,0
Titi Akar	751	10.292.644,00	751	2.327.528,00	22,6
Suka Damai	143	2.894.130,00	143	2.894.130,00	100,00
Jumlah	3.151	77.601.803,00	2.638	59.055.243,00	76,1



Komposisi Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan
Perdesaan di Kecamatan Rupat Utara Tahun 2020



Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan
Perdesaan di Kecamatan Rupat Utara Tahun 2020

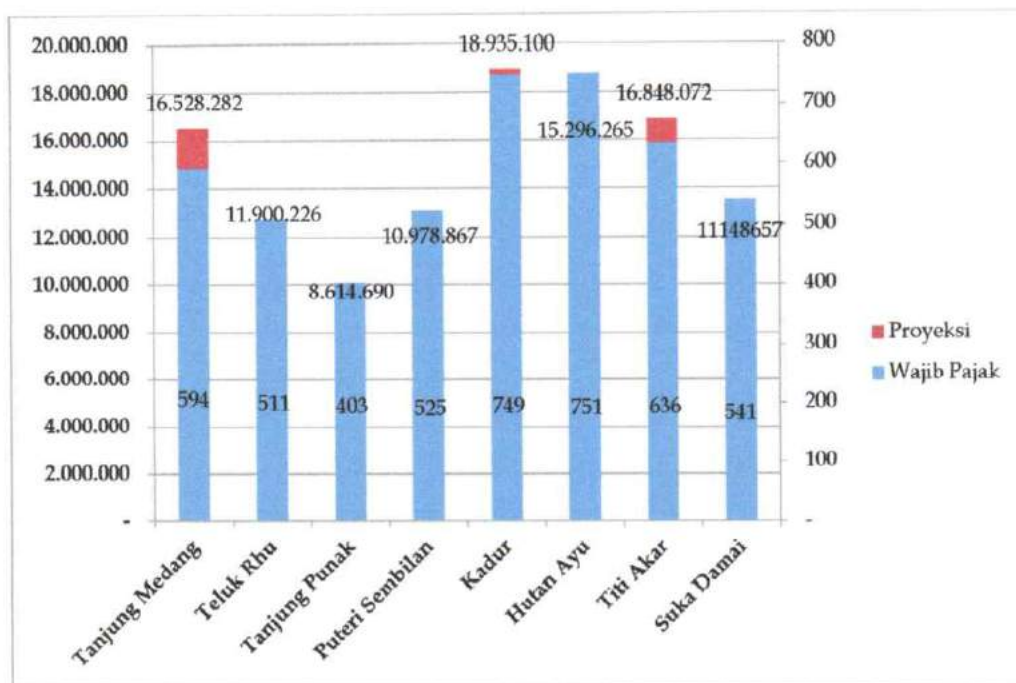




Proyeksi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan
di Kecamatan Rupat Utara Tahun 2020

Nama Desa	Target	
	Wajib Pajak	Penerimaan
Tanjung Medang	594	16.528.282,00
Teluk Rhu	511	11.900.226,00
Tanjung Punak	403	8.614.690,00
Puteri Sembilan	525	10.978.867,00
Kadur	749	18.935.100,00
Hutan Ayu	751	15.296.265,00
Titi Akar	636	16.848.072,00
Suka Damai	541	11.148.657,00
Jumlah	4.710	110.250.159,00

Proyeksi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan di
Kecamatan Rupat Utara Tahun 2020





12.5. KESEJAHTERAAN SOSIAL

12.5.1. KELUARGA SEJAHTERA

Sebaran Penduduk pada Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Tipe Keluarga	Tanjung Medang	Teluk Rhu	Tanjung Punak	Putri Sembilan	Kadur	Hutan Ayu	Titi Akar	Suka Damai	Jumlah
Pra Sejahtera	200	235	1	228	237	75	50	-	1.026
Sejahtera 1	356	156	137	214	111	-	530	22	1.526
Sejahtera 2	84	22	158	-	50	-	320	93	727
Sejahtera 3	-	-	26	-	25	-	220	91	362
Sejahtera 3 Plus	69	-	20	-	10	-	150	5	254
Jumlah	709	413	342	442	433	75	1.270	211	3.895

12.6. KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

1. Kejadian Kriminal

NO	JENIS KEJADIAN	BANYAKNYA (KASUS)	KETERANGAN
1	Pencurian	2 (Dua)	1. P.21/kirim kejaksa 2. Penyelidikan.
2	Pembunuhan	-	Nihil
3	Pemerksaan / Asusila	-	Nihil
4	Narkotika / Obat Terlarang	8	1. Penyelidikan 2. Penyidikan 3. Vonis
5	Perampokan	-	Nihil



1. Pembinaan Ketentraman dan Pertahanan Sipil

- 2.1. Jumlah Anggota Hansip se – Kecamatan : 170 Orang
- 2.2. Jumlah Anggota Kamra Se – Kecamatan : - Orang
- 2.3. Jumlah Pos Kamling Se – Kecamatan : 31 Buah
- 2.4. Jumlah Satpol PP Kecamatan : 11 Orang

2. Pembinaan Masyarakat dan Ketahanan Wilayah

- 3.1. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan : 9 Buah
- 3.2. Jumlah Kesekretariatan Partai Politik : 12 Buah
- 3.3. Jumlah Hansip / Linmas : 170 Orang
- 3.4. Jumlah Bekas Tahanan dan Narapidana : 4 Orang

12.7. PARTISIPASI POLITIK DAN PEMILIHAN UMUM

1. Jumlah Pemilih Pemula

- Laki-laki = 231 orang
- Perempuan = 356 orang

2. Jumlah Pemilih

- Laki-laki = 6.342 orang
- Perempuan = 8.564 orang

3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat

Nama	DPR-RI/Prov/Kab	Asal Partai Politik
FERRY SITUMEANG, SE	DPRD Kabupaten Bengkalis	PDI Perjuangan



BAB IV

PENUTUP

Profil dan monografi Kecamatan Rupal Utara Tahun 2020 bertujuan memberikan data dan informasi bagi stakeholder yang akan melaksanakan kegiatan pembangunan maupun investasi dan penelitian di Kecamatan Rupal Utara. Pemaparan profil dan monografi bersifat dinamis dan akan berubah sesuai dengan perkembangan waktu.

Akhirnya profil dan monografi Kecamatan Rupal Utara tidak sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan konstruktif diperlukan demi kesempurnaan penyusunan profil dan monografi ini.

Demikianlah penyusunan profil dan monografi Kecamatan Rupal Utara ini dilaksanakan semoga dapat dijadikan acuan. Terima kasih.

Tanjung Medang, Maret 2021
CAMAT RUPAL UTARA,




AGUS SOFYAN, SSTP, MPA
Pembina Tingkat I
NIP. 19790816 199802 1 001